

**IMPLEMENTASI PROGRAM ORGANISASI SISWA INTRA
MADRASAH DALAM PENANAMAN ETOS KERJA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
ALFINA DAMAYANTI
NIM: 204101030017

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM ORGANISASI SISWA INTRA
MADRASAH DALAM PENANAMAN ETOS KERJA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Pendidikan Islam dan Bahasa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

ALFINA DAMAYANTI

NIM: 204101030017

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM ORGANISASI SISWA INTRA
MADRASAH DALAM PENANAMAN ETOS KERJA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Pendidikan Islam dan Bahasa

Oleh:

ALFINA DAMAYANTI
NIM: 204101030017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
NIP. 198705222015031005

IMPLEMENTASI PROGRAM ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH DALAM PENANAMAN ETOS KERJA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI

SKRIPSI

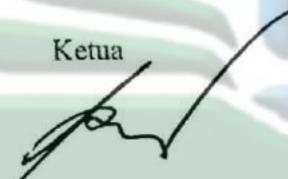
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Pendidikan Islam dan Bahasa

Hari: Jum`at
Tanggal: 07 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP.198904172023211022


Mega Fariziah Nur Humairoh M.Pd.
NIP.199003202019032010

Anggota:

1. Dr. Rif an Humaidi, M.Pd.I
2. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I


Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS.Al-Mujadalah :11)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Penafsiran Mushaf Al-Qur'an, 2019). 597.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta saya yang tiada terhingga kepada:

1. Cinta pertama dan panutan hidupku, Bapak Muhammad Sauman terimakasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan mimpinya, serta cinta, do'a dan support yang tiada hentinya dimana selalu membuat yakin bahwa penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik hingga akhir.
2. Pintu surga, sahabat dunia akhiratku, Ibu Rosyidah. Mustahil mampu untuk menyelesaikan semua permasalahan yang penulis alami jika tanpa do'a, ridho dan dukungan dari beliau. Terimakasih ibu, ternyata aku mampu.
3. Kepada cinta kasih saudara saya, adik kecil saya tercinta Anggun Ramadani terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta terimakasih atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis agar dapat menyelesaikan penelitian ini.

ABSTRAK

Alfina Damayanti,2024:” Implementasi Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi”.

Kata Kunci: Implementasi, Organisasi Siswa Intra Madrasah, Penanaman Etos Kerja

Program OSIM merupakan kegiatan yang dirancang oleh OSIM untuk menghasilkan dampak baik bagi madrasah dan mencapai tujuan pembinaan, pengembangan siswa sesuai dengan visi misi madrasah. Dengan mengikuti kegiatan OSIM, siswa tidak hanya belajar mengenai organisasi saja, akan tetapi dengan mengikuti OSIM dapat membentuk jiwa kepemimpinan. Keunikan yang dimiliki OSIM MAN 1 Banyuwangi ini (1) Mengadakan rapat bersama setiap satu bulan sekali dilakukan bersama-sama dengan ekstrakurikuler yang lain seperti: Pramuka, Pecinta Alam, PMR, dan lain sebagainya. (2) Mengadakan jumat beramal, tujuannya digunakan untuk membantu siswa yang kurang mampu untuk membeli kebutuhan sekolah seperti: buku, alat tulis dan lain sebagainya.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah:1) Bagaimana perencanaan kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi? 2) Bagaimana pelaksanaan Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi? 3) Bagaimana implikasi Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi?

Tujuan penelitian ini adalah:1) Untuk mendeskripsikan perencanaan Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi 3) Untuk mendeskripsikan implikasi Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan subyek pada penelitian ini meliputi: kepala madrasah, pembina OSIM, dan Anggota OSIM. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data dan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data yang peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah:1) Dengan adanya perencanaan kegiatan tersebut menjadikan anggota OSIM menjadi lebih siap untuk melaksanakan kegiatan dan memberikan dampak yang baik bagi siswa-siswi MAN dan warga madrasah.2) Kebersamaan mereka dalam menambah kualitas madrasah menjadikan madrasah semakin dikenal masyarakat dengan nilai baik.3) membuat anggota OSIM lebih semangat dan optimis

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dan dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan dari banyak pihak, oleh karenanya penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Dr. Imron Fauzi M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah menjadi tauladan dalam penulisan skripsi saya yang selalu meluangkan waktu dan sabar untuk membimbing saya.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu saat masa perkuliahan.
7. Almamaterku tercinta Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Bapak Drs. H. Abdul Hadi Suwito M.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi yang telah memberi izin peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.

9. Ibu Ani Kurniawati, S.Pd selaku Pembina OSIM yang telah memberi informasi begitu jelas mengenai informasi tentang kegiatan OSIM yang ada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi
10. Sahabat-sahabatku khususnya “Geng Golden Girls” yakni Rizki Magfiroh, Nurhidayatika dan Naila Wulandari terimakasih telah menjadi teman diskusi, teman bertukar pikiran yang senantiasa memberikan saya afirmasi positif dan dukungan yang tiada habisnya. Mengambil banyak peran penting dibalik layar, kebersamai dalam perjuangan dan tidak pernah mengeluh ketika direpotkan.
11. Last but not least, Untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah bertahan, keluar dari zona nyaman, dan berjuang sampai saat ini untuk mewujudkan harapan dan impian. Selamat bergelar S. Pd.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan suatu yang sangat berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Banyuwangi, 11 Mei 2024

Penulis

ALFINA DAMAYANTI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	32

B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS.....	44
A. Gambaran Objek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data Dan Analisis Data.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	73
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matriks Penelitian	
3. Instrumen Penelitian	
4. Surat Izin penelitian	
5. Jurnal Kegiatan	
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan	20
Tabel 4.1 Data Siswa-Siswi MAN 1 Banyuwangi	49
Tabel 4.2 Kepengurusan OSIM MAN 1 Banyuwangi	50
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MAN 1 Banyuwangi	52
Table 4.4 Hasil Temuan.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rapat Kepengurusan OSIM.....	53
Gambar 4.2 Penentuan Kepanitian Acara.....	56
Gambar 4.3 Dokumentasi Persiapan Pelaksanaan Kegiatan.....	58
Gambar 4.4 Kegiatan Jum`at Sehat.....	60
Gambar 4.5 Kegiatan Bank Sampah.....	62
Gambar 4.6 Kegiatan Pameran Kreatifitas Siswa.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mengingat pentingnya pendidikan untuk kehidupan manusia, maka pendidikan harus dimulai sejak usia dini hingga dewasa sebagai fondasi kehidupan. Di perlukan kesadaran para orang tua tentang pendidikan yang bersinergi untuk mendorong penyelenggaraan pendidikan bagi anaknya.²

Dalam upaya pendidikan berjalan dengan baik, maka di perlukan beberapa elemen, karena dengan adanya elemen ini tidak akan berjalan dengan baik di mana salah satu elemen yang penting keberadaannya adalah pendidik. Pendidik adalah seseorang yang bertanggungjawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan (mampu berdiri sendiri) memenuhi tugasnya sebagai makhluk tuhan, makhluk individu yang mandiri, dan makhluk sosial. Peran mereka terlihat dalam proses kegiatan pendidikan dan pengajaran di madrasah, yaitu mentransformasikan kebudayaan secara terorganisasi demi perkembangan peserta didik.³

Kepemimpinan merupakan hal penting dalam suatu organisasi sebab kepemimpinan adalah salah satu kunci keberhasilan organisasi dapat tercapai. Semua keputusan, pergerakan dan perkembangan membutuhkan leadership.

² S. Anas. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka, 2017.

³ Zein fadilah. "Pentingnya Organisasi Bagi Pelajar" *Review of Pentingnya Organisasi Bagi Pelajar*, by, Pramuka UIN Suka. Oktober 11 2023.

Alasan penting mengapa leadership penting adalah sebagai dasar untuk membangun tim yang kuat.⁴

Dalam surah Al Baqarah ayat 59 disebutkan:

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَنْزَلْنَا عَلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا رِجْزًا مِّنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ﴿٥٩﴾

Artinya:”Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.⁵

Ayat di atas di perkuat oleh tafsir tarbawi karangan oleh Bachrul Imy, M. Ag. Al-Islam Studi Al-Qur'an (kajian tafsir tarbawi) sebagaimana menerangkan ada malaikat akan menciptakan manusia untuk mengelola bumi. Sehingga terjadi dialog antara Allah SWT dan malaikat berkaitan dengan penciptaan manusia. Dalam dialog tersebut, malaikat seolah meragukan kemampuan manusia karena sifatnya yang selalu merusak dan menumpahkan darah namun, manusia memiliki keunggulan dari makhluk lain. Di sebut sebagai khalifah di muka bumi, artinya manusia sebagai wakil atau pemimpin di bumi. Tentunya tugas ini sangat berat sehingga setiap manusia harus memiliki kemampuan mengelola alam semesta sesuai amanat yang dijalankan.⁶

⁴ Sutarto Wijono. “Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi.” *Review of Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*, by Sutarto Wiyono. *Malang Times*, September 19, 2023.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 597.

⁶ Bachrul Imy, M.Ag., “*Al-Islam Studi Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tarbawi)*” (Yogyakarta:2016, CV. Budi Utama), Hlm. 3

Dalam Al-Qur`an Surat Al-Baqarah ayat 30 disebutkan bahwa:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا
مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ
إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? " Tuhan berfirman: " Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".⁷⁸

Ayat di atas di perkuat oleh tafsir tahlili karangan oleh Ibnu katsir bentuk mats`uri (kajian tafsir tahlili) dalam tafsir tahlili karangan ibnu katsir diterangkan, bahwa bani israil tidak mau melaksanakan perintah dan petunjuk Allah, bahkan sebaliknya mereka melakukan hal-hal yang bertentangan dengan perintah-perintah tersebut, seolah-olah mereka tidak mengakui adanya segala perintah itu. Mereka mengatakan bahwa hal-hal sebaliknya yang diperintahkan kepada mereka. Demikianlah orang yang fasik dengan mudah memutar balikkan kenyataan. Orang-orang yang durhaka senantiasa menyalahi perintah, apabila mereka ditugaskan melakukan pekerjaan yang terasa berat bagi mereka. Pada akhir ayat ini dijelaskan bahwa karena sikap mereka yang ingkar dan tidak mematuhi perintah itu, Allah SWT

7

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur`an Dan Terjemahnya*, 597.

menurunkan azab kepada mereka. Dalam ayat ini tidak dijelaskan macam azab yang di turunkan itu. Allah SWT menguji bani israil dengan bermacam-macam cobaan setiap kali mereka melakukan kefasikan dan kezaliman.⁹

Program OSIM merupakan kegiatan yang di rancang dan dilakukan oleh anggota OSIM untuk mewujudkan dan mengabdikan diri untuk kepentingan madrasah dan meningkatkan kualitas madrasah, dalam program yang telah dibuat oleh seluruh anggota OSIM merupakan kegiatan yang sudah di setuju oleh pembina OSIM dan waka kesiswaan untuk dilakukan sesuai dengan tanggal yang sudah di tentukan.¹⁰

OSIM merupakan wadah bagi siswa untuk mencapai tujuan pembinaan dan pengembangan siswa sesuai dengan visi misi madrasah. Dengan mengikuti kegiatan OSIM, siswa tidak hanya belajar mengenai organisasi saja, akan tetapi dengan mengikuti OSIM dapat membentuk jiwa kepemimpinan. Jiwa kepemimpinan di masa modern dinilai penting, di karenakan generasi muda yang mempunyai jiwa kepemimpinan akan mampu menggerakkan kehidupan di sekitarnya untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Manfaat yang di dapat apabila siswa mengikuti OSIM yakni siswa dapat belajar berorganisasi, menambah pengalaman, melatih kedisiplinan, meningkatkan kepercayaan diri, dapat melatih jiwa kepemimpinan, dapat bertanggung jawab serta menjaga komunikasi siswa.¹¹

⁹ Ibnu katsir bentuk mats`uri. *“(Kajian Tafsir Tarbawi)”* (Yogyakarta:2016, CV. Budi Utama), Hlm 3.

¹⁰ Observasi, Wawancara, ketua OSIM 1, Ken Aufa Tusyd. MAN 1 Banyuwangi.

¹¹ Olivia Sabat. *“7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung?.” Review of 7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung*, by Olivia Sabat .*Bandung Times*. September 13, 2022.

Melalui kegiatan OSIM kita menerima mandat artinya, sebagai anggota OSIM diberi kepercayaan oleh madrasah untuk bisa menjadikan madrasah yang hebat bermartabat. Sebagai pemegang mandat, kita di percaya, berkompeten dan wajib melaksanakannya sampai selesai (purna OSIM). Jika terbukti mampu, kita akan di percaya dan tanggung jawab akan semakin menguat.¹²

Kegiatan organisasi sangat membantu siswa untuk bertemu dan bekerja dengan siswa lain bahkan alumni. Koneksi yang luas sangat berharga saat siswa akan memulai magang dan pencarian karir nantinya. Bergabung dengan organisasi kesiswaan juga akan memberikan banyak kesempatan dalam mempelajari segala hal yang berkaitan dengan personaliti.¹³

Para siswa diajarkan bagaimana menangani situasi tertentu dan menguji pengetahuan mereka di saat seperti itu. Lebih jauh lagi, siswa juga dapat mengetahui keahliannya masing-masing, baik itu yang berkaitan dengan keahlian multi tasking, kemampuan mengatur atau mengelola, dan menghasilkan ide. Kesadaran diri ini akan bermanfaat dalam karir masa depan mereka ketika sudah benar-benar terjun ke masyarakat.¹⁴

OSIM sebagai satu-satunya wadah organisasi di madrasah merupakan jalur pembinaan kesiswaan dan suatu sistem berfungsi sebagai tempat kehidupan berkelompok siswa untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan.

¹² Olivia Sabat. "7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung?." *Review of 7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung* by Olivia Sabat. *Bandung Times*. September 13, 2022.

¹³ Olivia Sabat. "7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung?." *Review of 7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung*, by Olivia Sabat. *Bandung Times*. September 13, 2022.

¹⁴ Olivia Sabat. "7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung?." *Review of 7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung*, by Olivia Sabat. *Bandung Times*. September 13, 2022.

Untuk menunjang peran penting pengurus OSIM maka di bekali dengan sifat-sifat kepemimpinan, sebagai contoh saat siswa menjadi seorang pemimpin dalam organisasi akan belajar bertanggung jawab. Cara mengungkapkan pendapat dengan baik, dapat memberikan gagasan kreatif dan dapat menjadikan teladan bagi anggotanya. Dengan demikian yang termasuk anggota OSIM biasanya memiliki sifat dan tanggung jawab yang lebih dari siswa lainnya.¹⁵

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIM ada dua macam yaitu: pertama, kegiatan rutin contohnya memperingati hari-hari besar agama, peringatan hari besar nasional (17 Agustus 1945), memperingati hari jadi madrasah, Jum'at sehat, Bank sampah, Pameran kreativitas siswa dan lainnya. Kedua, kegiatan insidental (sewaktu-waktu) merupakan kegiatan yang sifatnya tidak rutin hanya sesekali diadakan menurut aspirasi yang berkembang di madrasah, contohnya: pelaksanaan seminar anti narkoba, mengikuti lomba yang diadakan di luar madrasah, mengirim kegiatan seni, keagamaan, olahraga, kepemimpinan kepramukaan, pelatihan pengolahan limbah organik, dan lainnya. Mengingat OSIM merupakan satu-satunya wadah dalam berorganisasi di madrasah maka semuanya harus dipersiapkan dengan matang atas segala tugas dan tanggung jawabnya.¹⁶

Dalam lembaga pendidikan pasti memiliki keunikan tersendiri untuk menjadikan lembaga tersebut lebih maju, salah satunya yakni melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah untuk penanaman etos kerja. Keunikan yang

¹⁵ Almasoem. "Keunggulan Siswa Yang Aktif Berorganisasi." Diakses Juni 19, 2022.

¹⁶ Observasi, Wawancara Waka Kesiswaan Ibu Nanik Ekowati S.Pd.MAN 1 Banyuwangi.

di miliki OSIM MAN 1 Banyuwangi yaitu: (1) Mengadakan rapat bersama setiap satu bulan sekali dilakukan bersama-sama dengan ekstrakurikuler yang lain seperti: Pramuka, Pecinta Alam, PMR, dan lain sebagainya. (2) Mengadakan jumat beramal, tujuannya digunakan untuk membantu siswa yang kurang mampu untuk membeli kebutuhan sekolah seperti: buku, alat tulis dan lain sebagainya.¹⁷

Banyak tanggapan yang menyatakan bahwa kegiatan OSIM hanyalah kegiatan senang-senang agar namanya terkenal di mata siswa dan guru-guru lainnya, siswa lebih suka jika menghindari pembelajaran dalam kelas dan lebih suka di sibukkan dengan kegiatan OSIM. Pentingnya mengapa harus ada OSIM di madrasah, OSIM merupakan sebuah wadah yang memfasilitasi para siswa untuk bekerja sesuai tugasnya masing-masing demi kepentingan madrasah dan seluruh siswa. Selain itu, OSIM juga berfungsi sebagai pendorong berkembangnya kemampuan dan kreativitas siswa. Maka dari itu alasan penulis mengambil penelitian ini adalah memberitahu bahwa OSIM atau kegiatan yang di luar pembelajaran bukannya hal untuk bermain saja tetapi, merupakan wadah dan tempat mengembangkan bakat yang di miliki.¹⁸

Dengan belajar menerima tugas dan tanggung jawab dalam beorganisasi, siswa bisa terus melatih kemampuan untuk berkoordinasi, memimpin, serta memperkaya rasa tanggung jawab terhadap sesama. Beragam kegiatan yang dilakukan di organisasi akan membuat wawasan siswa terbuka terhadap hal-hal yang mungkin sebelumnya belum pernah di miliki atau di

¹⁷ Observasi, Wawancara Waka Kesiswaan Ibu Nanik Ekowati S.Pd.MAN 1 Banyuwangi.

¹⁸ Almasoem. "Keunggulan Siswa Yang Aktif Berorganisasi." Diakses Juni 19, 2022.

ketahuinya. Karena selalu di hadapkan dengan sesuatu yang baru, hal tersebut juga tentunya akan menambah pengalaman dalam menangani hal yang sama di waktu yang akan datang.¹⁹

Etos kerja merupakan hal yang sangat penting ketika dalam berorganisasi. Secara sederhana etos kerja bisa di artikan sebagai semangat atau daya juang kita dalam melaksanakan pekerjaan serta mengembangkan lembaga dan organisasi. Hal ini sangat penting karena akan menjadi penggerak bagi kita agar lebih semangat dalam berorganisasi. Etos kerja akan menjadi penyemangat dalam bekerja jika, seseorang sudah memiliki etos kerja yang tinggi, maka seberat apapun pekerjaan yang di jalannya akan terasa lebih ringan karena semangat menjalannya. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki etos kerja, atau etos kerjanya rendah, maka meskipun pekerjaannya ringan akan terasa lebih berat karena bermalas-malasan.²⁰

Rendahnya etos kerja di Indonesia saat ini merupakan permasalahan yang jarang di bicarakan. Etos dan kualitas kerja tenaga kerja di indonesia saat ini masih belum dapat bersaing dan di andalkan untuk di siplin mengejar produktivitas sebuah lembaga maupun perusahaan. Maka dari itu cara untuk meningkatkan etos kerja dalam lembaga pendidikan, perusahaan ataupun dunia

¹⁹ Olivia Sabat. "7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung?." *Review of 7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung*, by Olivia Sabat. *Bandung Times*. September 13, 2022.

²⁰ Toto Tasmara. "Membudayakan Etos Kerja Islami." *Review of Membudayakan Etos Kerja Islami*, by Toto Tasmara. *Jakarta Times*, Februari, 27 2015.

kerja sebagai berikut: (1) Menentukan target, (2) Belajar menjadi contoh yang baik bagi siswa atau karyawan yang lainnya, (3) Mau berubah lebih baik.²¹

Penanaman etos kerja harus menjadi fokus perhatian kepala madrasah dan pembina OSIM, salah satunya dengan meningkatkan etos kerja OSIM yang ada di madrasah. Di karenakan etos kerja merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam bekerja ataupun berorganisasi, karena kesuksesan sebuah lembaga tergantung dengan etos kerja seorang pegawai. Begitu juga dengan penanaman etos kerja OSIM yang ada di madrasah harus selalu di tingkatkan, karena etos kerja berhubungan erat dengan usaha atau tindakan untuk melakukan sesuatu secara lebih baik dari waktu ke waktu yang sudah di lakukan agar lebih efisien, cepat dan hemat sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.²²

Dari observasi di dapatkan bahwa, MAN 1 Banyuwangi merupakan salah satu madrasah berbasis agama yang ada di kabupaten Banyuwangi. Pada saat membuat atau melaksanakan kegiatan, MAN 1 Banyuwangi selalu melibatkan pembina OSIM dan waka kesiswaan di setiap program kerjanya. Program waka kesiswaan dapat berjalan dengan lancar karena kerjasama pihak terkait dan OSIM yang ada di sana. Prestasi yang ada di MAN 1 Banyuwangi antara lain: (1) Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Inggris Kategori SMA, (2) Juara 2 Lomba Tilawah Al-Qur'an remaja putri acara MTQ (Mushabaqoh Tilawatil

²¹ Mipsu Tausyadi. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Etos Kerja OSIS di SMPN 36 Pendidikan Khusus Layanan Khusus (PKLK) Kabupaten Kaur." Tesis, IAIN Bengkulu, 2020.

²² Mipsu Tausyadi. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Etos Kerja OSIS di SMPN 36 Pendidikan Khusus Layanan Khusus (PKLK) Kabupaten Kaur." Tesis, IAIN Bengkulu, 2020.

Qur'an), (3) Juara 1 Festival Kewirausahaan, (4) Juara 1 Inovasi Produk dan lain sebagainya.²³

Prestasi tersebut dapat di raih karena potensi, bakat serta minat siswa dapat di salurkan pada kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang ada di madrasah. Selain itu pihak waka kesiswaan memberikan bentuk perhatian kepada siswanya agar selalu mengembangkan dan menyalurkan potensi yang mereka miliki ke dalam kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler dan setiap ada lomba baik dari tingkat kabupaten maupun provinsi pihak waka kesiswaan selalu menyarankan kepada siswa agar berani mencoba mengikuti lomba tersebut, karena untuk mengasah sejauh mana potensi mereka selama ini dan untuk menjadikannya pengalaman selama ada di sekolah.²⁴

Untuk mengetahui bagaimana perencanaan program OSIM, pelaksanaan program OSIM serta implikasi program OSIM yang diberikan waka kesiswaan dalam kegiatan OSIM untuk penanaman etos kerja yang ada di MAN 1 Banyuwangi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam dengan tema penulisan” **Implementasi Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi**”.

²³ Observasi, Wawancara Waka Kesiswaan Ibu Nanik Ekowati S.Pd.MAN 1 Banyuwangi.

²⁴ Observasi, Wawancara Waka Kesiswaan Ibu Nanik Ekowati S.Pd.MAN 1 Banyuwangi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi?
2. Bagaimana pelaksanaan program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi?
3. Bagaimana implikasi program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini di antaranya sebagaimana berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi.
3. Untuk mendeskripsikan implikasi program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam penanaman etos

kerja Organisasi Siswa Intra Madrasah yang ada di MAN 1 Banyuwangi yakni, memberikan sebuah gambaran kepada siswa-siswi bagaimana penanaman etos kerja yang di miliki OSIM dan dapat memotivasi dan menjadikan sikap kepemimpinan yang baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini dapat di jadikan sebagai wawasan keilmuan dan pengalaman pribadi khususnya dalam penanaman etos kerja.

b. Bagi OSIM

Untuk menambah wawasan anggota OSIM menjadikan pribadi yang aktif, inovatif, demokratis dan memiliki sifat kepemimpinan yang baik.

c. Bagi MAN 1 Banyuwangi

Sebagai bahan masukan dan peningkatan agar dapat memfasilitasi madrasah terutama OSIM sesuai dengan kebutuhan untuk menjadikan siswa hebat bermartabat

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Sebagai kontribusi untuk menambah karya ilmiah yang berbasis riset dan pengalaman yang baik untuk dilakukan di madrasah.

e. Bagi Masyarakat Umum

Dapat memberikan pemahaman betapa pentingnya mengikuti kegiatan di luar jam sekolah.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi Program OSIM

Implementasi Program Organisasi Siswa Intra Madrasah yang di maksudkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah suatu cara atau metode yang dapat digunakan untuk menarik peserta didik agar termotivasi dalam kegiatan OSIM karena, dengan adanya kegiatan penanaman etos kerja ini menjadikan peserta didik yang pasif akan organisasi di madrasah dalam mencari pengalaman, jati diri dan sikap kepemimpinan mempunyai keinginan rasa ingin tahu untuk bergabung menjadi anggota OSIM.

Program OSIM yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi ini meliputi: (1) memperingati hari-hari besar agama, peringatan hari besar nasional (17 Agustus 1945), memperingati hari jadi madrasah, Jum'at sehat, Bank sampah, Pameran kreativitas siswa dan lainnya. (2) kegiatan insidental (sewaktu-waktu) merupakan kegiatan yang sifatnya tidak rutin hanya sesekali diadakan menurut aspirasi yang berkembang di madrasah, contohnya: pelaksanaan seminar anti narkoba, mengikuti lomba yang diadakan di luar madrasah, mengirimkan kegiatan seni, keagamaan, olahraga, kepemimpinan kepramukaan, pelatihan pengolahan limbah organik, dan lainnya.

2. Penanaman Etos Kerja

Penanaman etos kerja yang di maksud dalam penelitian ini adalah sebagai suatu sikap jiwa seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan dengan komitmen dan tanggung jawab. Etos kerja terkandung nilai semangat kerja yang tinggi melalui bekerja keras, bekerja cerdas, sehingga menghasilkan karya yang terbaik. Etos kerja merupakan pandangan mengenai cara bekerja yang di miliki seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa, berisikan sistem nilai yang menyangkut tanggapan individu dalam melaksanakan kegiatannya.

Etos kerja dalam suatu organisasi merupakan hal yang sangat penting diterapkan oleh semua anggota OSIM supaya menghasilkan program atau kegiatan yang di inginkan namun, dalam penanaman etos kerja ini di rasa kurang maksimal di karenakan usia anggota OSIM masih sangat labil maka dari itu mereka dalam bekerja masih kadang rajin dan kadang tidak rajin. Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya tingkat konsistensi etos kerja OSIM di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi tersebut sebagai berikut: (1) kurangnya sikap disiplin, (2) komunikasi yang kurang efektif, (3) pengaruh lingkungan.²⁵

Dengan demikian yang di maksud dalam penelitian ini adalah suatu cara atau metode yang baik yang dapat di rasakan oleh setiap individu atau kelompok baik dalam kegiatan OSIM maupun ekstrakurikuler yang lain.

²⁵ Mipsu Tausyadi. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Etos Kerja OSIS di SMPN 36 Pendidikan Khusus Layanan Khusus (PKLK) Kabupaten Kaur." Tesis, IAIN Bengkulu, 2020.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun sistematika dari pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian pustaka. Pada bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu yang menjelaskan beberapa orang yang telah melaksanakan penelitian yang sama seperti yang akan peneliti lakukan. Selanjutnya ada kajian teori yang membahas tentang berbagai teori yang di jadikan landasan dalam penelitian.

Bab III adalah bab yang memaparkan tentang metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan bab yang memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan temua. Bagian ini adalah hasil dari data yang telah diperoleh dan juga menarik kesimpulan dalam menjawab fokus masalah.

Bab V yakni bab penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Pada bagian akhir bab ini di lengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan peneltiian ini sebagaimana yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa penulis yakni sebagai berikut:

1. Rina Andriany (2020). Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul “Implementasi Penanaman Waka Kesiswaan Dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan dalam pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMAN 2 rimba melintang di dasarkan pada aspek analisis kebutuhan, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan, pembinaan dan pengembangan siswa, serta pencatatan dan pelaporan. OSIS SMAN 2 rimba melintang berupaya semaksimal mungkin mengusahakan siswa agar tumbuh dan berkembang sebagai manusia indonesia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan pancasila dengan menanamkan nilai agama sehingga dapat meningkatkan peran serta dan inisiatif para siswa untuk menjaga dan membina sekolah sebagai wiyata mandala agar terhindar dari usaha dan pengaruh yang mengembangkan dirinya, untuk itu setiap peserta didik maupun sekolah memiliki standart

kecakapan minimal yang berbeda-beda dan tidak harus sama bagi semua orang.²⁶

2. Dina Safitri (2021). Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan Judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Gresik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan di SMP Negeri 5 Gresik telah berjalan dengan baik, semua telah tertata berdasarkan prosedur dan rencana sesuai dengan bagaimana menjalankan manajemen semestinya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan sehingga dapat mewujudkan sekolah yang berprestasi baik program dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Prestasi di SMP Negeri 5 Gresik sangat baik dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang di peroleh baik dalam bidang akademik dan non akademik sehingga menjadikan SMPN 5 Gresik menjadi sekolah unggul dan berprestasi.²⁷
3. Binonggar Hasibuan (2021). Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan Judul “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Pertama 1 Kampar Timur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan Organisasi Siswa

²⁶ Rina Andriany. “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

²⁷ Dina Safitri. “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar Sumatra Barat, 2021.

Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur yakni dengan pembina menghadiri rapat-rapat OSIS, pembina menyelenggarakan penerimaan anggota atau pengurus OSIS, pembina menyelenggarakan sistem kerja kepada anggota OSIS, pembina menyediakan sarana prasarana dalam melaksanakan kegiatan OSIS, pembina menyelenggarakan 8 kegiatan OSIS, pembina memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan kegiatan OSIS, pembina memberikan pengarahan dalam menyusun dan menyelenggarakan program kerja OSIS, pembina memberikan motivasi kepada pengurus OSIS ketika melaksanakan kegiatan OSIS, pembina mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS dan pembina mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS.²⁸

4. Mohamad Syaiful Azis (2021) Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan Judul” Peranan Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa Di MAN 2 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan sikap kepemimpinan melalui OSIM di berupa mengarahkan anggota OSIM tentang sikap kepemimpinan. Kepemimpinan harus di miliki oleh setiap organisasi karena, dengan memiliki sikap pemimpin bisa menjadi contoh untuk siswa yang lain.²⁹

²⁸ Binonggar Hasibuan. “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

²⁹ Mohamad Syaiful Azis” Peranan Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa Di MAN 2 Jember” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

5. Abdullah (2021) Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter OSIS SMP Negeri 1 Lamongan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implemementasi pendidikan karakter OSIS SMP Negeri 1 Lamongan yaitu untuk memberikan pengetahuan dan wawasan bagi anggota OSIS agar membentuk sikap kepemimpinan yang baik dan sopan santun, melalui pembina OSIS diajarkan menjadi karakter yang tegas, dekomokratis dan inovatif.³⁰

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rina Andiany	Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang.	Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yakni berfokus pada Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada implementasi OSIM dalam penanaman etos kerja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.
2	Dina Safitri	Implementasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah Sebagai Strategi	Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yakni berfokus pada

³⁰ Abdullah.” Implementasi Pendidikan Karakter OSIS SMP Negeri 1 Lamongan”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020.

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Dalam Pengembangan Kepemimpinan Siswa SMP Negeri 2 Sukadana.		Implementasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah Sebagai Strategi Dalam Pengembangan Kepemimpinan Siswa SMP Negeri 2 Sukadana. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada implementasi OSIM dalam penanaman etos kerja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.
3	Binonggar Hasibuan	Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Gresik.	Penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yakni berfokus pada Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Gresik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada implementasi OSIM dalam penanaman etos kerja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.
4.	Mohamad Syaiful Azis	Peranan Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa Di MAN 2 Jember	Penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yakni berfokus pada Peranan Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa Di MAN 2 Jember. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada implementasi OSIM dalam

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				penanaman etos kerja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi
5.	Abdullah	Implementasi Pendidikan Karakter OSIS SMP Negeri 1 Lamongan	Penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yakni berfokus pada Implementasi Pendidikan Karakter OSIS SMP Negeri 1 Lamongan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada implementasi OSIM dalam penanaman etos kerja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

Dari penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam implementasi program OSIM dalam penanaman etos kerja, di titik fokuskan terhadap metode atau cara oleh pembina dan waka kesiswaan yang dapat menarik dan menjadikan etos kerja yang baik bagi anggota OSIM. Madrasah yang diteliti oleh penulis harus memenuhi syarat-syarat dari kepala madrasah, wakil kepala bagian kurikulum, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan dan pembina OSIM.

B. Kajian Teori

1. Implementasi Program OSIM

a. Pengertian Implementasi Program OSIM

Implementasi program OSIM adalah kegiatan dalam rangka untuk membentuk sikap kepemimpinan, kedisiplinan dan sikap

bertanggungjawab dalam berorganisasi sehingga kegiatan dapat membawa hasil seperti apa yang telah di harapkan. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas saja, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai suatu tujuan dalam sebuah kegiatan. Implementasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang baik itu berupa proses serta kegiatan yang dilakukan, diterapkan dan pemanfaatannya dalam suatu kegiatan yang sedang dilakukan di MAN 1 Banyuwangi.³¹

Kesimpulan dari pengertian implementasi program OSIM adalah pelaksanaan serangkaian kegiatan dalam rangka untuk membentuk sikap kepemimpinan, kedisiplinan dan sikap bertanggungjawab. Sehingga kegiatan dapat membawa hasil seperti apa yang telah di harapkan. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas saja, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai suatu tujuan dalam sebuah kegiatan dan merupakan studi untuk mengetahui proses implementasi, tujuan utama proses implementasi itu sendiri untuk memberi umpan balik pada pelaksanaan yang telah usai rencana atau standar yang telah di tetapkan, selanjutnya untuk mengetahui hambatan dan masalah yang muncul dalam proses implementasi.³²

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa implementasi program OSIM adalah cara membentuk sikap kepemimpinan, kedisiplinan dan sikap bertanggungjawab dalam

³¹ Srijanti. *Implementasi Penanaman Etos kerja OSIS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017.

³² Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Review of *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, by Syafaruddin. Jakarta, Juni 13 2019.

berorganisasi. OSIM merupakan organisasi yang berada di lingkungan madrasah yang harus memberikan contoh yang baik bagi siswa-siswi yang lain. Sehingga dapat memberikan hasil seperti apa yang di harapkan oleh madrasah.

b. Bentuk Program OSIM

Program yang dilakukan OSIM di MAN 1 Banyuwangi meliputi: (1) memperingati hari-hari besar agama, peringatan hari besar nasional (17 Agustus 1945), memperingati hari jadi madrasah, Jum`at sehat, Bank sampah, Pameran kreativitas siswa dan lainnya. (2) Kegiatan insidental (sewaktu-waktu) merupakan kegiatan yang sifatnya tidak rutin hanya sesekali diadakan menurut aspirasi yang berkembang di madrasah, contohnya: pelaksanaan seminar anti narkoba, mengikuti lomba yang diadakan di luar madrasah, mengirimkan kegiatan seni, keagamaan, olahraga, kepemimpinan kepramukaan, pelatihan pengolahan limbah organik, dan lainnya.

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa dari program OSIM di atas memberikan pengetahuan baru bagi anggota OSIM dan siswa MAN 1 Banyuwangi. Dalam berorganisasi harus memiliki sikap rasa ingin tau yang besar supaya bisa mengembangkan dan membuat acara yang bisa diterima oleh siswa yang lainnya.

c. Pelaksanaan Program OSIM

Program OSIM di MAN 1 Banyuwangi ini merupakan kegiatan yang benar-benar di persiapkan dengan matang sebelum terlaksananya

kegiatan tersebut dimulai dari tahap rapat kepengurusan OSIM kemudian, penentuan kepanitiaan tahap selanjutnya persiapan pelaksanaan kegiatan dan tahap terakhir yaitu evaluasi kegiatan yaitu kekurangan dari kegiatan ditulis dan diperbaiki ketika akan membuat kegiatan berikutnya. Kegiatan yang telah dilakukan maupun yang belum dilakukan oleh OSIM memberikan dampak positif terhadap madrasah dan siswa yang ada di MAN 1 Banyuwangi sebagai berikut:

- 1) Dampak Kegiatan OSIM bagi madrasah antara lain:
 - a) Menumbuhkan rasa peduli terhadap madrasah dan lingkungan sekitar
 - b) Menumbuhkan kreativitas dan inovasi pada siswa
 - c) Mengembangkan kepemimpinan pada siswa³³
- 2) Dampak Kegiatan OSIM bagi siswa antara lain:
 - a) Meningkatkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa
 - b) Menghargai lingkungan hidup dan nilai-nilai moral dalam mengambil keputusan yang tepat
 - c) Membangun landasan kepribadian yang kuat
 - d) Mengembangkan wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air dalam era globalisasi.³⁴

³³ Olivia Sabat. "7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung?." *Review of 7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung*, by Olivia Sabat. *Bandung Times*. September 13, 2022.

³⁴ Olivia Sabat. "7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung?." *Review of 7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung*, by Olivia Sabat. *Bandung Times*. September 13, 2022.

Kesimpulan dari program kegiatan OSIM di atas adalah untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap madrasah dan lingkungan sekitar, menumbuhkan kreativitas dan inovasi pada siswa dan mengembangkan kepemimpinan pada siswa. Dampak yang diberikan kepada siswa dengan adanya kegiatan OSIM yaitu meningkatkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa, menghargai lingkungan hidup dan nilai-nilai moral dalam mengambil keputusan yang tepat, membangun landasan kepribadian yang kuat dan mengembangkan wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air dalam era globalisasi.

d. Implikasi Program OSIM

Salah satu implikasi yang mempengaruhi dalam kegiatan yang dilakukan OSIM itu adalah adanya masalah pendanaan dan pembinaan madrasah, banyaknya biaya yang dikeluarkan saat kegiatan madrasah dan adanya kegiatan yang bersamaan dengan kegiatan pembelajaran maka dari itu, keaktifan siswa dalam berorganisasi seperti mencari pendanaan untuk kegiatan yang akan dilakukan, mengatur biaya dengan baik dan mengatur kembali jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan supaya kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah di harapkan.³⁵

Kesimpulan dari implikasi program OSIM adalah keterlibatan dengan adanya masalah pendanaan dan pembinaan madrasah yang mempengaruhi kegiatan OSIM adalah menjadikan siswa MAN 1

³⁵ Olivia Sabat. "7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung?." *Review of 7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung*, by Olivia Sabat. *Bandung Times*. September 13, 2022.

Banyuwangi menjadi siswa yang berfikir aktif dan bisa meningkatkan kemampuan yang di miliki karena, dengan adanya permasalahan yang ada menjadikan OSIM semangat untuk melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang sudah dibuat sesuai dengan kemampuan mereka di bidang masing-masing. Kemampuan jika tidak di asah pasti tidak akan berkembang dan tidak memiliki pengetahuan baru.

2. Penanaman Etos Kerja

a. Pengertian Penanaman Etos Kerja

Etos kerja berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu. Etos kerja dapat di artikan sebagai pandangan bagaimana melakukan kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil atau mencapai kesuksesan. Dari jurnal Ahmad Faizal, Nurul Widyawati rahayu dan Imam Suroso tentang kualitas etos kerja yaitu orang yang mengedepankan totalitas dalam bekerja dan bisa mendorong dirinya untuk bertindak dan bisa menghasilkan hasil yang baik dari pekerjaan yang dilakukan.³⁶

Hal ini berarti bahwa seseorang yang tidak menikmati pekerjaannya memiliki etos kerja yang lebih kecil dari pada seseorang yang menikmati pekerjaannya. Etos kerja merupakan pandangan mengenai cara bekerja yang di miliki seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa, berisikan sistem nilai yang menyangkut tanggapan

³⁶ Ahmad Faizal, Nurul Widyawati rahayu dan Imam Suroso, "Analisis Pengaruh Sumber Daya Insani, Etos Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Di BAZNAS Jember, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Indonesia 4 (1), 21-10-2021. <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/1822>.

individu dalam melaksanakan pekerjaannya. Etos kerja yaitu perilaku kerja positif dan bermutu tinggi, berakar pada kesadaran yang jernih dan keyakinan kuat pada paradigma kerja yang baik.³⁷

Kesimpulan dari pengertian penanaman etos kerja adalah etos kerja merupakan pandangan mengenai cara bekerja yang di miliki seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa, berisikan sistem nilai yang menyangkut tanggapan individu dalam melaksanakan pekerjaannya.

b. Ciri-Ciri Etos Kerja

Etos kerja menggambarkan suatu sikap yang mengandung makna sebagai aspek evaluatif yang di miliki oleh seorang individu atau kelompok dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan kerja. Etos kerja yang tinggi sebaiknya harus di miliki oleh setiap anggota OSIM karena setiap organisasi sangat membutuhkan kerja keras dan komitmen yang tinggi kalau tidak organisasi akan sulit berkembang.³⁸

Setiap organisasi yang selalu ingin maju, akan melibatkan anggota untuk kinerjanya dan setiap anggota organisasi harus memiliki etos kerja yang tinggi yaitu:

- 1) Tangguh dan pantang menyerah, individu yang memiliki etos kerja tinggi cenderung suka bekerja, ulet dan pantang menyerah dalam menghadapi setiap tantangan atau tekanan (*pressure*)

³⁷ Toto Tasmara." Membudayakan Etos Kerja Islami." *Review of Membudayakan Etos Kerja Islami*, by Toto Tasmara. *Jakarta Times*, Februari, 27 2015.

³⁸ Toto Tasmara." Membudayakan Etos Kerja Islami." *Review of Membudayakan Etos Kerja Islami*, by Toto Tasmara. *Jakarta Times*, Februari, 27 2015.

- 2) Keinginan untuk mandiri, individu yang mempunyai etos kerja tinggi selalu berusaha mengaktualisasikan seluruh kemampuannya dan berusaha memperoleh hasil dari usahanya sendiri
- 3) Penyesuaian diri, individu yang memiliki etos kerja tinggi cenderung dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam lingkungan kerja, rekan kerja maupun dengan atasan atau bawahan. Etos kerja dapat di artikan sebagai pandangan bagaimana melakukan kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil atau mencapai kesuksesan itu dengan cara untuk menanamkan adanya rasa penghayatan yang membuat pengaruh terhadap etos kerja dengan memberitahukan apa yang sudah di pikirkan.³⁹

Toto tasmara menyampaikan ciri-ciri orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya, adapun ciri-cirinya sebagai berikut:

- 1) Dapat mengelola waktu atau tidak tergantung kepada masing-masing manusia bagaimana dia memanfaatkan waktunya dan seseorang yang memiliki etos kerja yang baik cenderung dapat memanfaatkan waktu yang di miliki dengan baik.
- 2) Memiliki moralitas yang bersih (ikhlas) salah satu kompetensi moral yang di miliki seorang yang berbudaya kerja islami adalah nilai keikhlasan. Ikhlas yang mempunyai arti bersih atau murni (tidak terkontaminasi). Karenanya ikhlas merupakan bentuk dari cinta,

³⁹ Toto Tasmara.” Membudayakan Etos Kerja Islami.” *Review of Membudayakan Etos Kerja Islami*, by Toto Tasmara. *Jakarta Times*, Februari, 27 2015.

bentuk kasih sayang dan pelayanan tanpa ikatan. Sikap seperti ini sangat penting dalam etos kerja.

- 3) Memiliki sikap jujur adalah kewajiban setiap manusia, jujur dapat mempengaruhi ekististensi manusia terhadap pekerjaan. Orang yang memiliki sikap jujur akan dengan mudah menarik perhatian pimpinan. Dengan demikian, di dalam jiwa seorang yang jujur terdapat komponen nilai nurani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji (*morslly upright*).
- 4) Memiliki komitmen, komitmen adalah keyakinan yang mengikat. Mereka yang memiliki komitmen tidak mengenal kata menyerah dalam melakukan pekerjaanya.
- 5) Konsisten atau kuat pendirian, konsisten yaitu kemampuan untuk bersikap secara asas, pantang menyerah dan mampu mempertahankan prinsip serta komitmennya walau harus berhadapan dengan resiko yang membahayakan dirinya.⁴⁰

Dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri etos kerja yang baik adalah dapat mengelola waktu atau tidak tergantung kepada masing-masing manusia bagaimana dia memanfaatkan waktunya dan seseorang yang memiliki etos kerja yang baik cenderung dapat memanfaatkan waktu yang di miliki dengan baik dan memiliki moralitas yang bersih (ikhlas) salah satu kompetensi moral yang dimiliki seorang yang

⁴⁰ Almasoem. "Keunggulan Siswa Yang Aktif Berorganisasi." Diakses Juni 19, 2022.

berbudaya kerja islami adalah nilai keikhlasan. Ikhlas yang mempunyai arti bersih atau murni (tidak terkontaminasi). Karenanya ikhlas merupakan bentuk dari cinta, bentuk kasih sayang dan pelayanan tanpa ikatan. Sikap seperti ini sangat penting dalam etos kerja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.⁴¹

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*), sering juga di sebut dengan penelitian taksonomik (*taksonomic research*). Di katakan demikian karena penelitian ini di maksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti.⁴²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi atau data deskriptif baik secara tertulis atau lisan dan berdasarkan fakta yang ada di lapangan yaitu mengenai hal tentang implementasi Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) yang ada di madrasah, data-data yang di butuhkan untuk menjawab fokus

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

⁴² Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusaka, 2017), 65.

penelitian yang menjadi fokus dari penulis tentang implementasi OSIM dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi.⁴³

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang penulis ambil yaitu penelitian kualitatif deskriptif, maka penelitian yang dilakukan berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Implementasi Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi serta obyek penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi yang terletak di Jl. Ikan Tengiri No.02 Sobo Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

Alasan penulis memilih lokasi tersebut yakni berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di madrasah tersebut adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui implementasi program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. Lokasi penelitian yang di pilih oleh penulis ini memiliki beberapa alasan kenapa penulis tertarik meneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi karena memiliki sisi keunikan yang tidak di miliki oleh madrasah yang lain, sisi keunikan ini berupa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi merupakan madrasah berupaya mewujudkan visi, misi dan tujuannya untuk menjadikan dan membentuk siswa-siswi menjadi lulusan yang hebat bermartabat. Keunikan yang di miliki OSIM di Madrasah Aliyah Negeri 1

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

Banyuwangi ini yaitu: (1) Mengadakan rapat bersama setiap satu bulan sekali dilakukan bersama-sama dengan ekstrakurikuler yang lain seperti: Pramuka, Pecinta Alam, PMR, dan lain sebagainya. (2) Mengadakan jumat beramal, tujuannya digunakan untuk membantu siswa yang kurang mampu untuk membeli kebutuhan sekolah seperti: buku, alat tulis dan lain sebagainya.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang yang berkaitan dengan penelitian yang menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang di harapkan dapat memberikan informasi yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian merupakan sumber data untuk mendapatkan atau memperoleh informasi yang di butuhkan dalam penelitian.⁴⁴

Subjek penelitian ini menggunakan purposive yaitu pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu, dengan memilih orang yang di anggap paling tahu tentang data penelitian yang di inginkan.⁴⁵

Penggunaan teknik purposive bertujuan untuk mengambil beberapa responden informan yang terkait dengan permasalahan yang akan di teliti. Dalam penelitian ini, adapun data utama untuk di peroleh secara langsung dari sumber pertama yang di peroleh dari wawancara penulis dengan para informan, yaitu:

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 216.

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Al-fabeta, 2016), 218.

1. Drs. H. Abdul Hadi Suwito M. Pd. I sebagai Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. Penulis jadikan subjek penelitian dengan alasan karena menjadi objek utama dalam penelitian ini.
2. Nanik Ekowati S.Pd. sebagai waka kesiswaan penulis jadikan objek penelitian dengan alasan bahwa beliau adalah yang bertugas mengawasi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler madrasah, mulai dari tata tertib, aktifitas sehari-hari, sesuai peraturan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.
3. Ani Kurniawati S.Pd. sebagai pembina OSIM. Penulis jadikan subjek penelitian dengan alasan di karenakan penelitian ini juga berfokus pada implementasi OSIM dalam penanaman etos kerja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.
4. Anggota OSIM, sebagai sasaran dalam penelitian penulis jadikan subjek penelitian dengan alasan di karenakan penelitian ini juga berfokus pada implementasi OSIM dalam penanaman etos kerja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.⁴⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi demikian bisa di hubungkan dengan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang di namakan dengan kenyataan di lapangan). Pemahaman secara detail permasalahan (guna menemukan

⁴⁶ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, (Bandung: Al-fabeta, 2016), 218.

pertanyaan) yang akan dituangkan dalam lembar observasi atau untuk menemukan strategi pengambilan data.⁴⁷

Melalui observasi ini yang di peroleh adalah data utama untuk mengetahui:

- a. Bagaimana perencanaan program OSIM dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi.
- b. Bagaimana pelaksanaan program OSIM dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi.
- c. Bagaimana implikasi program OSIM dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang di ajak wawancara di mintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan.⁴⁸

Adapun alat yang di butuhkan selama proses wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Handphone, untuk merekam suara percakapan dan memotret penulis ketika melakukan percakapan dengan informan.

⁴⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal-ashri Publishing, 2020), 57.

⁴⁸ Samsu, *Metode Penelitian*, 96.

- b. Buku catatan, untuk mencatat semua percakapan dengan informan. Adapun wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terstruktur antara penulis dengan orang yang memberi informasi dengan menggunakan daftar wawancara.

Adapun data yang akan di peroleh dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah:

- a. Perencanaan program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja OSIM di MAN 1 Banyuwangi
- b. Pelaksanaan program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi
- c. Implikasi program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lainnya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia yang cukup bermanfaat karena telah tersedia sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya. Dokumentasi juga merupakan sumber yang stabil dan

akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya. Serta dapat di analisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan.⁴⁹

Adapun data-data yang di peroleh dengan menggunakan teknik dokumentasi sebagai berikut:

- a. Profil dan Sejarah MAN 1 Banyuwangi
- b. Visi dan Misi MAN 1 Banyuwangi
- c. Letak Geografis MAN 1 Banyuwangi
- d. Tata Tertib MAN 1 Banyuwangi
- e. Struktur Kepengurusan MAN 1 Banyuwangi
- f. Keadaan Sarana Prasarana MAN 1 Banyuwangi
- g. Data jumlah pendidik, tenaga kependidikan serta siswa/siswi MAN 1 Banyuwangi
- h. bagaimana perencanaan program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi
- i. bagaimana pelaksanaan program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi
- j. bagaimana implikasi program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam

⁴⁹ Samsu, *Metode Penelitian*, 96.

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Komponen dalam analisis data Mathew B Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana yakni:

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabtraksi, dan mengubah data yang muncul dalam korpus penuh (tubuh) catatan lapangan tertulis, wawancara transkrip, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan memadatkan kami membuat data lebih kuat.⁵¹

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa dengan kondensasi, proses analisis data dalam penelitian kualitatif tentu akan lebih mengkomodir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan lapangan yang di peroleh selama penelitian (proses penjarangan data) berlangsung.⁵²

2. Penyajian Data (Data Display)

Secara umum, tampilan adalah terorganisir, kumpulan informasi terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Dalam kehidupan sehari-hari, tampilan bervariasi dari pengukur bensin hingga koran hingga pembaruan status facebook. Melihat tampilan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 320.

⁵¹ Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis et.al.* (United States of America: Sage, 2014), 31.

⁵² Paluseri, *Kondensasi dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 2.

membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu baik menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman tersebut yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.⁵³

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (drawing and verifying conclusions)

Analisis yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal data koleksi, analisis kualitatif menafsirkan apa yang di maksud dengan mencatat pola, penjelasan, kausal aliran dan proposisi. Penulis yang kompeten memegang kesimpulan ini dengan enteng, mempertahankan keterbukaan dan skeptisisme, tetapi kesimpulannya masih ada, awalnya kabur lalu semakin eksplisit dan membumi. Kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai tergantung pada ukuran korpus catatan lapangan, metode pengodean, penyimpanan dan pengambilan yang di gunakan, kecanggihan penulis dan tenggat waktu yang di perlukan untuk di penuhi.⁵⁴

Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian*, 325.

⁵⁴ Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis*, 32.

pada tahap kesimpulan data berikutnya tetapi, apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik di antara beberapa informan yang di pilih oleh penulis, situasi lapangan, dan data dokumentasi. Bagian ini merupakan gambaran dari usaha yang hendak dilakukan oleh penulis untuk memperoleh keabsahan data di lapangan. Dalam pengujian data yang di peroleh penulis menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang di peroleh dari beberapa sumber dengan metode yang sama menggunakan metode wawancara. Menurut Sugiyono triangulasi sumber ini di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui sumber.⁵⁵

Dalam penelitian ini triangulasi yang di gunakan adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Setelah data lengkap kemudian di validasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini di harapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi

⁵⁵ Mudija Raharjo, *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*,

triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga penulis bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, di harapkan data yang dikumpulkan layak untuk di manfaatkan.⁵⁶

2. Trianggulasi Metode

Trianggulasi teknik merupakan pengujian keabsahan data dengan menggunakan metode yang berbeda. Sebagai contoh data yang diperoleh dari wawancara diuji keabsahannya menggunakan metode observasi dan dokumentasi.⁵⁷

Selain itu, penulis juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan di harapkan di peroleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang di peroleh dari subjek atau informan penelitian di ragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas misalnya berupa naskah transkrip film, novel, dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu di lakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap di lakukan.⁵⁸

G. Tahap Penelitian

Tahapan Penelitian yang dilakukan oleh penulis, meliputi:

1. Pra Penelitian, yaitu melakukan observasi di MAN 1 Banyuwangi untuk mencari keunikan-keunikan yang terdapat di MAN 1 Banyuwangi sehingga menarik untuk dilakukan sebuah penelitian. Pra penelitian ini

⁵⁶ Mudija Raharjo, *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*,

⁵⁷ Mudija Raharjo, *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*,

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian*, 329.

dilakukan oleh penulis pada tanggal 10 –12 Oktober 2023 yaitu dengan berkunjung ke lembaga dan melakukan pendekatan pada anggota OSIM untuk mencari keunikan dalam kegiatan yang di lakukan.

2. Pelaksanaan Penelitian, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara terkait dengan data yang di temukan di MAN 1 Banyuwangi. Pelaksanaan penelitian ini di lakukan oleh penulis pada sejak bulan Januari hingga bulan Februari yaitu dengan melihat kondisi kegiatan yang sedang di ilakukan.
3. Pasca Penelitian adalah penulisan laporan untuk skripsi yang akan di ajukan kepada dosen pembimbing dan di ujikan ketika sidang skripsi. Penulisan laporan ini di lakukan oleh penulis sejak bulan Januari hingga April yaitu memaparkan dan menjelaskan data yang di dapat dari penelitian dalam bentuk laporan serta menyelesaikan perizinan telah selesai penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi yang terletak di Jl. Ikan Tengiri No. 02 Sobo Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. Untuk lebih rincinya akan dipaparkan dalam profil madrasah sebagai berikut:

1. Profil Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi (MAN Banyuwangi) bermula dari Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Situbondo. Dengan Surat Keputusan Menteri Agama No.27 tahun 1980, tertanggal 31 Mei 1980, SPIAIN Situbondo di relokasi ke Banyuwangi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi. Penerimaan siswa baru sudah dimulai sejak tahun pelajaran 1979/1980 yang diprakarsai oleh Bapak Drs.H. Damin Nasar. Sejak keluarnya SK Menteri Agama tersebut, secara operasional Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Banyuwangi secara bertahap terus mengembangkan diri. Seiring dengan semangat dan antusiasme masyarakat terhadap madrasah, maka Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi secara bertahap mulai membuka kelas jauh (Fillial) sebagai berikut:1) Tahun Pelajaran 1981/1982 di Parijatah Srono, 2) Tahun Pelajaran 1982/1983 di Situbondo 3) Tahun Pelajaran 1983/1984 di Genteng.⁵⁹

⁵⁹ Dokumentasi Profil MAN 1 Banyuwangi, Banyuwangi 02 Februari 2024.

Pada awal berdirinya MAN Banyuwangi sampai saat ini, sudah mengalami beberapa periode kepemimpinan. Periode pertama mulai tahun 1979 sampai tahun 1981 pimpinan dijabat Drs. H. Damin Nasar. Periode kedua pimpinan dijabat oleh Drs. H. Anies Malady dari tahun 1981 sampai dengan tahun 1990. Periode berikutnya mulai tahun 1990 sampai tahun 1995 pimpinan dijabat oleh Drs.H. Dulhalim. Untuk periode keempat pimpinan dijabat oleh Drs H. Mursidi dari tahun 1995 hingga tahun 2002. Periode berikutnya mulai tahun 2003 sampai tahun 2008 pimpinan dijabat oleh Drs. H. Sumiran. Tahun 2008 – 2010 pimpinan dijabat oleh H. Choirul Anam SH, MPd.I. Tahun 2010 – 2011 pimpinan dijabat oleh Drs.H. Kosim, M.Pd.I. Tahun 2011 – 2012 pimpinan dijabat oleh H. Hairomi Hasyim, M.Pd.I, Tahun 2012 – 2016 pimpinan dijabat oleh Bapak Dr. Moh. Anwar, M.Pd.I. Mulai awal bulan Desember tahun 2016 Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi di pimpin oleh Drs. Saeroji, M. Ag sampai 07 Maret 2022.⁶⁰

Dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur tanggal 17 November 2016, maka Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi mulai 01 Januari 2018. Dengan diterbitkannya Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa

⁶⁰ Abdul Hadi, diwawancarai oleh penulis, 02 Februari 2024.

Timur Nomor: 369/Kw.13.1.3/Kp.07.6/03/2022 tanggal 07 Maret 2022, maka pimpinan dijabat oleh Drs.H. Abd. Hadi Suwito. Dari aspek fisik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi terus berupaya mewujudkan lingkungan yang bersih, rapi dan asri sehingga bisa memberikan kenyamanan dan kesejukan bagi warga Madrasah. Disamping itu upaya peningkatan kualitas madrasah secara akademik dan non akademik terus digalakkan, dengan mengikuti ajang lomba / kompetisi mulai tingkat kabupaten hingga international.⁶¹

Upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas atau mutu madrasah sesuai dengan Visi dan Misi tidak semudah membalikkan telapak tangan, akan tetapi butuh kerja keras dan kebersamaan warga Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi serta dukungan dari semua pihak terutama umat islam yang mempunyai power atau peran serta stake-holder yang mempunyai komitmen untuk memajukan lembaga madrasah khususnya Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. Hal ini didasarkan pada realitas pada era otonomi daerah dan persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat, menuntut perbaikan dan perubahan yang positif baik bidang management, ketenagaan dan fasilitas, yang semuanya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.⁶²

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

⁶¹ Abdul Hadi, diwawancarai oleh penulis, 02 Februari 2024.

⁶² Abdul Hadi, diwawancarai oleh penulis, 02 Februari 2024.

“Unggul Dalam Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Yang Dilandasi Iman Dan Taqwa Serta Berwawasan Lingkungan”.

b. Misi

Misi madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang di miliki
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah baik dalam potensi akademik maupun non akademik
- 3) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi
- 4) Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan islam
- 5) Menumbuh kembangkan sikap perilaku dan amaliah keagamaan islam di madrasah
- 6) Mengembangkan life-skills dalam setiap aktivitas pendidikan
- 7) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan
- 8) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah

- 9) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah dan stake-holders dalam pengambilan keputusan.⁶³

c. Tujuan

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan baik secara keilmuan, maupun secara moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insan yang unggul dibidang IPTEK dan IMTAQ.⁶⁴

3. Data Pendidik dan Kependidikan

Berikut penulis cantumkan data kepengurusan MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024:

a. Jumlah Pendidik pada Tahun Pelajaran 2023/2024

1) Pendidik PNS	: 48 Orang
2) Pendidik Non PNS	: 19 Orang
Jumlah	: 57 Orang

b. Jumlah Tenaga Kependidikan pada Tahun Pelajaran 2023/2024

1) Tenaga Kependidikan PNS	: 5 Orang
2) Tenaga Kependidikan Non PNS	: 14 Orang
Jumlah	: 19 Orang

⁶³ Dokumentasi Visi Misi MAN 1 Banyuwangi, 02 Februari 2024

⁶⁴ Dokumentasi Tujuan MAN 1 Banyuwangi, 02 Februari 2024

4. Data Siswa MAN 1 Banyuwangi

Berikut penulis cantumkan data Siswa Siswi MAN 1 Banyuwangi

4 Tahun Terakhir:

Tabel 4.1

Data Siswa Siswi MAN 1 Banyuwangi

No.	Kelas	Jumlah Siswa			
		TP. 2020/2021	TP. 2021/2022	TP. 2022/2023	TP. 2023/2024
1.	X/AGAMA.1 & X-1	20	31	36	34
2.	X/AGAMA.2 & X-2	20	32	36	33
3.	X/BAHASA & X-3	19	28	36	34
4.	X/MIPA.1 & X-4	28	30	36	33
5.	X/MIPA.2 & X-5	32	30	36	33
6.	X/MIPA.3 & X-6	32	30	36	33
7.	X/MIPA.4 & X-7	32	30	36	34
8.	X/MIPA.5 & X-8	31	30	36	34
9.	X/IPS.1 & X-9	34	33	36	34
10.	X/IPS.2 & X-10	35	33	36	33
11.	X/IPS.3 & X-11	35	31	36	34
12.	X/IPS.4 & X-12	35	31	36	34
13.	XI/AGAMA.1	36	21	31	35
14.	XI/AGAMA.2	35	20	32	35
15.	XI/BAHASA	36	18	28	34
16.	XI/MIPA.1	34	29	30	36
17.	XI/MIPA.2	36	33	30	36
18.	XI/MIPA.3	34	33	30	36
19.	XI/MIPA.4	36	33	30	36
20.	XI/MIPA.5	38	33	30	36
21.	XI/IPS.1	37	35	33	36
22.	XI/IPS.2	35	35	33	36
23.	XI/IPS.3	34	36	31	36
24.	XI/IPS.4	35	35	31	36

No.	Kelas	Jumlah Siswa			
		TP. 2020/2021	TP. 2021/2022	TP. 2022/2023	TP. 2023/2024
25.	XII/AGAMA.1	37	36	21	33
26.	XII/AGAMA.2	39	36	20	33
27.	XII/BAHASA.1	39	36	18	29
28.	XII/MIPA.1	33	34	29	30
29.	XII/MIPA.2	38	36	33	30
30.	XII/MIPA.3	38	36	33	30
31.	XII/MIPA.4	36	36	33	30
32.	XII/MIPA.5	38	38	33	29
33.	XII/IPS.1	38	37	35	32
34.	XII/IPS.2	37	35	35	32
35.	XII/IPS.3	36	34	36	30
36.	XII/IPS.4	36	35	35	31
JUMLAH		1.224	1.159	1.162	1.200

5. Kepengurusan OSIM MAN 1 Banyuwangi Tahun 2023/2024

Di dalam organisasi OSIM memiliki jajaran kepengurusan, yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menjalankan kegiatan, pengurus sangat di butuhkan di karenakan untuk menunjang keberhasilan tujuan organisasi secara maksimal, adapun keseluruhan data kepengurusan OSIM MAN 1 Banyuwangi Tahun 2023/2024 dapat di sebutkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kepengurusan OSIM MAN 1 Banyuwangi Tahun 2023/2024

NO	NAMA	KELAS	JABATAN
1.	Ken Aufa Rusyd	XI SAINTEK 1	Ketua Umum
2.	Aisa Bintang Fahrendy	XI SAINTEK 4	Ketua 1
3.	Syaiful Anwar Zaen	XI SAINTEK 5	Ketua 2
4.	Sofia Dwi Maulida	XI SAINTEK 4	Sekretaris 1
5.	M. Rangga Raditya D.	X – 5	Sekretaris 2

NO	NAMA	KELAS	JABATAN
6.	Rizkia Nur Andarini	XI SAINTEK 3	Bendahara 1
7.	Nabila Khoirunnisa'	X – 3	Bendahara 2
8.	Nayla Gusti Maheswari	XI SAINTEK 5	Koor Humas
9.	Chatarina Ledys	X – 6	Humas
10.	Fian Ibnu	X – 12	Humas
11.	Gilang Ramadhan	XI SAINTEK 4	Koor Prabela
12.	Muhammad Rosyid	X – 8	Prabela
13.	Yoga Rahmatullah	X – 2	Prabela
14.	Adek Lutfi Dwi Alfiansyah	XI SAINTEK 2	Koor Teknologi Kreatif
15.	Febriana Putri	X – 12	Teknologi Kreatif
16.	Siti Khoirun Nisya	XI SAINTEK 2	Koor Kesenian
17.	Yoana Gustaviani Jasmine	X – 4	Kesenian
18.	Khanum Aditiya Putra	XI SAINTEK 1	Koor Jasmani
19.	Muhammad Fariqin	X – 8	Jasmani
20.	Ahmad Ma'ruf	XI SAINTEK 5	Koor Keagamaan
21.	Sultan Aditya	X – 3	Keagamaan
22.	Laila Ikrima	XI Keagamaan 1	Koor Kepribadian
23.	M Irfan Kurniawan	XI SAINTEK 4	Kepribadian
24.	Nayla Akmala	XI SAINTEK 1	Koor Kewirausahaan
25.	Yasmin Nabila	X - 12	Kewirausahaan
26.	Syafiq Nabhaan Naziih	XI SAINTEK 3	Koor Preska
27.	Deswinta Azzahra	X – 7	Prestasi Akademik

6. Sarana dan Prasarana MAN 1 Banyuwangi

Sarana dan prasarana di lembaga pendidikan sangat di butuhkan di karenakan sarana dan prasarana merupakan bagian dari pendidikan itu sendiri, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat

menunjang proses belajar mengajar siswa dimadrasah supaya dapat menunjang proses pembelajaran itu sendiri maka MAN 1 Banyuwangi telah menyiapkan berbagai sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MAN 1 Banyuwangi

	Jenis Bangunan	Banyaknya	Luas Bangunan (m ²)	Kondisi Bangunan		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Asrama Putra dan putri	2 Unit	850.34 m ²	2		
2.	R. Kelas	35 Ruang	1.848 m ²	32		3
3.	R. Kepala	1 Ruang	42 m ²	1		
4.	R. Tata Usaha	1 Ruang	82 m ²	1		
5.	R. Guru	1 Ruang	96 m ²	1		
6.	Perpustakaan	1 Ruang	72 m ²	1		
7.	Lab. Kimia	1 Ruang	64 m ²	1		
8.	Lab. Biologi	1 Ruang	64 m ²	1		
9.	Lab. Bahasa	1 Ruang	84 m ²	1		
10.	Lab. Komputer	1 Ruang	72 m ²	1		
11.	R. OSIS	1 Ruang	24 m ²	1		
12.	R. UKS	1 Ruang	56 m ²	1		
13.	Musholla	1 Ruang	900 m ²	1		
14.	WC	40 Ruang	80 m ²	35		5
15.	Gudang	1 Ruang	15 m ²		1	

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam setiap penelitian memerlukan penyajian data karena adanya data menjadi bukti bahwa penulis benar-benar melakukan penelitian, melihat, merasakan dan menelaah secara langsung situasi objek yang sedang diteliti, melakukan wawancara dengan beberapa informan dalam mengais data, hingga memperoleh berbagai dokumen-dokumen pendukung. Hal ini sesuai dengan

teknik pengumpulan data yang penulis terapkan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Ketika seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis yang berupa hasil wawancara di perkuat dari beberapa informan, di dukung dengan hasil observasi, juga dengan berbagai dokumen yang di perlukan dalam penelitian, sehingga dapat menguraikan data-data terkait perencanaan program, pelaksanaan program dan implikasi program OSIM di MAN 1 Banyuwangi sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja di MAN 1 Banyuwangi

Perencanaan merupakan hal yang penting dalam suatu kegiatan. Adanya perencanaan maka kegiatan berjalan dengan baik. Adanya perencanaan membuat suatu kegiatan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, program yang akan dilakukan OSIM harus melakukan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan. Adapun beberapa hal yang harus dilakukan dalam perencanaan program OSIM yaitu membentuk tim pelaksana, menyusun rundown kegiatan, dan melaksanakan kegiatan.

OSIM merupakan organisasi yang berada di dalam lingkup madrasah yang memberikan dampak baik bagi siswa di MAN 1 Banyuwangi. Dalam kegiatan OSIM pastinya tidak jauh dari bimbingan pembina OSIM dan Waka kesiswaan yang memberikan pengarahan untuk kegiatan yang dilakukan dalam organisasi ini. Waka kesiswaan dan

pembina OSIM memiliki banyak kegiatan yang dilakukan oleh anggota OSIM seperti: Jum`at sehat, Bank sampah dan pameran kreatifitas siswa yang di sebutkan sebagai berikut:

a. Mengadakan Rapat Pengurus OSIM

Dalam melakukan kegiatan tahap pertama adalah mengadakan rapat kepengurusan OSIM untuk membahas mengenai kegiatan yang akan dilakukan meliputi: penentuan panitia, membuat rundown acara, menentukan jadwal kapan akan dilaksanakan, apa saja yang dibutuhkan saat kegiatan dilakukan, berapa biaya yang dibutuhkan dan siapa saja sasaran/yang dituju kegiatan ini.

Berikut hasil wawancara penulis kepada Ibu Ani Kurniawati terkait perencanaan program OSIM yang dilakukan oleh anggota OSIM:

“Hal pertama yang perlu disiapkan sebelum kegiatan OSIM yaitu membentuk tim pelaksana yang terdiri dari penanggung jawab, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan koordinator humas kemudian, melakukan rundown acara seperti apa saja yang di butuhkan, berapa biayanya yang dihabiskan dan siapa saja sasaran yang dituju pada kegiatan tersebut”.⁶⁵

Pernyataan tersebut di perkuat oleh Ketua OSIM 2 yaitu Aisa Bintang fahrendy:

“perencanaan yang kita lakukan biasanya kita mengadakan rapat terlebih dahulu untuk menentukan kepanitian pada bidangnya masing-masing, kemudian menulis apa saja yang di butuhkan pada kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai departemen masing-masing. Setelah itu, kami mengajukan proposal kegiatan kepada madrasah untuk mendapatkan dana untuk melakukan kegiatan ini”.⁶⁶

⁶⁵ Ani kurniawati, diwawancarai oleh penulis, 05 Februari 2024.

⁶⁶ Aisa Bintang fahrendy di wawancarai oleh penulis, 22 Januari 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dengan Ibu Ani Kurniawati dan ketua OSIM, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan ini benar-benar di persiapkan dengan matang sesuai dengan arahan pembina OSIM dan waka kesiswaan , sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan sesuai harapan dan usaha yang telah dilakukan oleh anggota OSIM. OSIM harus menunjukkan kepada madrasah bahwa mereka bisa dalam kegiatan yang akan mereka lakukan yakni, mengajarkan rasa bertanggungjawab dalam hal apapun , membentuk jiwa kepemimpinan dan mengajarkan mereka berfikir kreatif dalam berorganisasi.⁶⁷



Gambar 4.1
Kegiatan Rapat OSIM

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan dari adanya perencanaan kegiatan dan diadakannya rapat kepengurusan OSIM untuk menjadikan anggota OSIM memiliki rasa bertanggungjawab dengan kegiatan yang akan dilakukan. OSIM diarahkan untuk menjadi pemimpin yang memiliki kreatifitas, intelektual dan nalar fikir yang

⁶⁷ Ani kurniawati, Aisa Bintang fahrendy, di wawancarai oleh penulis, 05 Februari 2024

baik. Perencanaan dalam melakukan sebuah kegiatan adalah tahap awal untuk mencapai keberhasilan dari kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan ini bertujuan untuk memberi bekal kepada pengurus OSIM yang nantinya akan menjadikan mereka menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab dan bisa diterapkan saat mereka terjun di masyarakat.

Dari diadakannya rapat kepengurusan tersebut sesuai dengan nilai-nilai etos kerja yaitu sikap percaya diri terhadap kegiatan yang telah dibuat dan kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya karena, sebuah kegiatan tidak jauh dengan adanya kritik dari lingkungan luar terkait dengan penilaian mereka terhadap kegiatan yang sedang terlaksana maka dari itu, sikap percaya diri ini mengajarkan anggota OSIM tetap optimis dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

b. Menentukan Kepanitian

Tahap kedua setelah dilakukan rapat seluruh pengurus OSIM kemudian menentukan kepanitian kegiatan yang akan dilakukan seperti: menentukan panitia, menentukan tanggal kegiatan kapan dilaksanakan, mengatur rundown acara, berapa biaya yang dibutuhkan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada ketua OSIM 1 Ken aufa tusyid:

“ Dalam tahap kepanitian ini kami diacak dan tidak disesuaikan dengan jabatan yang kita terima di OSIM maka dari itu, ini hal menarik untuk kita saling bertukar pendapat mengenai kegiatan yang akan kita laksanakan ini. Terutama dalam hal konsep

kegiatan seperti apa yang kita mau, supaya warga madrasah dapat merasakan manfaat dari adanya kegiatan yang kita laksanakan ini”.⁶⁸

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Pembina OSIM Ibu Ani Kurniawati terkait pembentukan kepanitian kegiatan yang dilakukan oleh anggota OSIM:

“Pada pembentukan kepanitian ini saya serahkan kepada ketua umum OSIM untuk menentukan dan harus adil tidak pilih-pilih, saya juga memantau dan selalu saya tanya sudah sampai mana perkembangan kalian tentang kegiatan yang akan dilakukan atau selanjutnya kalian mau mengadakan apa. Kegiatan yang akan atau sudah dilakukan oleh anggota OSIM ini selalu dipantau perkembangannya sama waka kesiswaan jadi, waka kesiswaan tau anak-anak ini kinerjanya meningkat atau malah menurun”.⁶⁹

Pernyataan tersebut di perkuat juga oleh Ketua 1 OSIM Ken aufa tusyid:

“Pembentukan kepanitian ini memang saya di tugaskan oleh Pembina OSIM memilih secara acak dan saya buat dengan adil supaya teman-teman bisa berkolaborasi tentang pengalaman mereka tentang kegiatan apapun, nah nanti kita rapatkan pasti ada muncul ide baru dan mungkin bisa masukkan konsepnya dalam kegiatan yang akan dilaksanakan”.⁷⁰

⁶⁸ Ken aufa tusyid, di wawancarai oleh penulis, 22 Januari 2024.

⁶⁹ Ani kurniawati, di wawancarai oleh penulis, 05 Februari 2024

⁷⁰ Ken aufa tusyid, di wawancarai oleh penulis, 22 Januari 2024.



Gambar 4.2
Penentuan Kepanitian Acara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan Ibu Ani Kurniawati dan ketua OSIM 1 penulis menyimpulkan bahwa penentuan kepanitian dalam sebuah kegiatan yang akan dilaksanakan penting dilakukan karena, berhasil atau tidaknya acara sesuai dengan bekerjasama dan gotong royong kepanitian untuk mensukseskan acara dengan baik dapat dirasakan manfaatnya oleh warga madrasah.

Pembentukan kepanitian sangat penting dalam berorganisasi banyak sekali manfaat menjadi panitia sebuah acara salah satunya melatih jiwa kepemimpinan karena berhadapan dengan orang berlatar belakang berbeda, kita bisa membangun koneksi baru dan meningkatkan kepribadian.

Dari diadakannya penentuan kepanitian tersebut sesuai dengan nilai-nilai etos kerja yaitu dapat menumbuhkan sikap bertanggungjawab

dengan apa yang telah ditugaskan sesuai dengan arahan pembina OSIM dan waka kesiswaan.

c. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap selanjutnya adalah persiapan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Dalam persiapan pelaksanaan kegiatan ini tentunya anggota OSIM difokuskan untuk kelancaran acara yang akan dilakukan, yang perlu disiapkan adalah kematangan konsep acara sesuai rundown acara yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Pembina OSIM Ibu Ani Kurniawati mengatakan sebagai berikut:

“ Pada tahap persiapan ini saya minta anak-anak berkumpul sesuai bidang dan divisi yang telah dibuat kemudian, saya cek apa saja yang kurang atau barang atau apapun yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan ini, supaya nanti Ketika kegiatan berlangsung sudah bisa dikatakan sempurna sesuai harapan mereka dan bisa dinkmati oleh warga madrasah”.⁷¹

Pernyataan tersebut di perkuat oleh anggota OSIM koordinator bidang hubungan masyarakat Vian Ibnu:

“ tahap persiapan ini sudah benar-benar kami persiapkan dengan matang dilihat dari konsep, rundown, narasumber atau apapun yang terlibat nantinya dalam kegiatan berlangsung”.⁷²

⁷¹ Ani kurniawati, diwawancarai oleh penulis, 05 Februari 2024

⁷² Vian Ibnu, di wawancarai oleh penulis, 05 Februari 2024



Gambar 4.3
Dokumentasi persiapan pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan Pembina OSIM dan koordinator bidang humas dalam persiapan kegiatan yang akan dilakukan ini mempersiapkan dan mengecek kembali mulai dari konsep acara, rundown acara dan pihak yang terlibat dalam kegiatan yang akan dilakukan.

Dari diadakannya penentuan kepanitian tersebut sesuai dengan nilai-nilai etos kerja yaitu dapat menumbuhkan sikap bertanggungjawab dengan apa yang telah ditugaskan sesuai dengan arahan pembina OSIM dan waka kesiswaan.

Dari diadakannya persiapan pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan nilai-nilai etos kerja yaitu dapat menumbuhkan sikap bertanggungjawab dengan apa yang telah mereka pilih yaitu kegiatan yang akan dilaksanakan ini dan bisa memberikan dampak positif terhadap warga madrasah, sesuai dengan arahan pembina OSIM dan waka kesiswaan.

2. Pelaksanaan Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja di MAN 1 Banyuwangi

Suatu perencanaan tidak bisa dikatakan terealisasi jika tanpa adanya pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan program OSIM ini dilaksanakan oleh OSIM dan seluruh siswa, sehingga keberhasilan program OSIM dapat dirasakan oleh anggota OSIM Ketika kegiatan yang dilakukan berhasil.

Kegiatan yang dilakukan pada saat itu yaitu ada tiga kegiatan yang terlaksana seperti: jum`at sehat, bank sampah dan pameran kreatifitas siswa.

Dalam berorganisasi tidak jauh dengan dampak kegiatan yang dilakukan oleh OSIM, berbicara tentang pelaksanaan kegiatan OSIM untuk meningkatkan etos kerja OSIM meliputi: kegiatan jum`at sehat, bank sampah dan pameran kreatifitas siswa maka dari itu, ada beberapa hal pelaksanaan kegiatan OSIM sebagai berikut:

a. Kegiatan jum`at sehat

Kegiatan jum`at sehat ini diadakan dengan tujuan membuat siswa senang karena dapat waktu luang di tengah sibuknya pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada waka kesiswaan Ibu Nanik ekowati:

”kegiatan jum`at sehat ini merupakan salah satu kegiatan yang sudah dilaksanan rutin setiap 1 bulan sekali oleh OSIM, dengan tujuannya untuk merefresh otak dan bisa menstabilkan tubuh dengan mengeluarkan keringat dan jalan Bersama mengelilingi bangunan madrasah”⁷³.

⁷³ Nanik Ekowati, diwawancarai oleh penulis, 07 Februari 2024

Pernyataan tersebut diperkuat oleh anggota OSIM koordinator bagian hubungan masyarakat Vian Ibnu:

“dalam kegiatan ini kami bertujuan untuk menjaga kesehatan bersama dengan melakukan jalan sehat dengan seluruh warga madrasah supaya tetap menjaga kesehatan badan maupun rohaninya, dalam kegiatan ini membuat kebersamaan dan saling kenal satu sama lain”.⁷⁴



Gambar 4.4
Kegiatan Jum`at Sehat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan

Pembina OSIM dan koordinator bidang humas dalam persiapan kegiatan yang akan dilakukan ini mempersiapkan dan mengecek kembali mulai dari konsep acara, rundown acara dan pihak yang terlibat dalam kegiatan yang akan dilakukan.

Dari diadakannya kegiatan jum`at sehat tersebut sesuai dengan nilai-nilai etos kerja yaitu dapat menumbuhkan sikap solidaritas sesama anggota OSIM maupun warga madrasah dengan apa yang telah ditugaskan sesuai dengan arahan pembina OSIM dan waka kesiswaan.

⁷⁴ Vian Ibnu, diwawancarai oleh penulis, 22 Januari 2024.

b. Kegiatan Bank sampah

Kegiatan bank sampah merupakan kegiatan yang ditujukan kepada siswa MAN 1 banyuwangi untuk memberi tahu mereka pentingnya pengelolaan sampah dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada anggota OSIM bidang jasmani dan olahraga Mohammad Fariqin:

” Kegiatan bank sampah yang kami adakan ini bertujuan supaya teman-teman tau fungsi dan kegunaan sampah bukan hanya sampah itu barang yang dibuang, dibakar tetapi, barang yang bisa diolah dan di daur ulang supaya bisa dipakai kembali”.⁷⁵

Pernyataan tersebut diperkuat oleh ketua OSIM 3 Syaiful anwar zaen:

“dalam kegiatan bank sampah ini memberikan dampak baik dan pengetahuan baru untuk siswa MAN 1 Banyuwangi yang tidak tau mengenai pengelolaan sampah yang baik supaya mereka belajar dan bisa diterapkan, dalam kegiatan ini yang dilakukan adalah memilah-milah sampah dari sampah plastic, sampah organik dan non organik”.⁷⁶



Gambar 4.5
Kegiatan Bank Sampah

⁷⁵ Mohammad Fariqin, diwawancarai oleh penulis, 07 Februari 2024

⁷⁶ Syaiful anwar zaen, diwawancarai oleh penulis, 07 Februari 2024

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan koordinaot bidang jasmani dan olahraga dan ketua 3 OSIM dalam persiapan kegiatan yang akan dilakukan ini mempersiapkan dan mengecek kembali mulai dari konsep acara, rundown acara dan pihak yang terlibat dalam kegiatan yang akan dilakukan.

Dari diadakannya kegiatan bank sampah tersebut sesuai dengan nilai-nilai etos kerja yaitu dapat menumbuhkan sikap solidaritas sesama anggota OSIM maupun warga madrasah dengan apa yang telah ditugaskan sesuai dengan arahan pembina OSIM dan waka kesiswaan.



c. Pameran kreatifitas siswa

Kegiatan pameran kreatifitas siswa ini ditujukan untuk siswa MAN 1 Banyuwangi dengan tujuan meningkatkan kreatifitas yang dimiliki siswa dan dipamerkan dalam kegiatan bazar pameran.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan waka kesiswaan Ibu Nanik Ekowati selaku waka kesiswaan mengatakan bahwa:

“ kegiatan pameran kreatifitas siswa ini diadakan setiap classmeet atau setelah ujian kenaikan kelas, tujuannya untuk mengembangkan dan menunjukkan kreatifitas yang dimiliki siswa-siswi madrasah”.⁷⁷

Pernyataan tersebut di perkuat oleh bendahara OSIM Rizkia Nur Andarini:

“ dalam kegiatan pameran kreatifitas siswa ini kami membuat kegiatan tersebut untuk menjaga dan meningkatkan kualitas teman-teman MAN 1 Banyuwangi untuk menunjukkan bakat yang dimilikinya”.⁷⁸



Gambar 4.6
Kegiatan Pameran Kreatifitas Siswa

⁷⁷ Nanik Ekowati, diwawancarai oleh penulis, 07 Februari 2024

⁷⁸ Rizkia Nur Andarini, diwawancarai oleh penulis, 07 Februari 2024

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan Ibu Nanik Ekowati selaku waka kesiswaan dan bendahara OSIM Rizkia Nur Andarini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas yang dimiliki siswa dan bisa mengembangkan lebih baik lagi. Kegiatan pameran siswa ini bertujuan untuk menggali bakat yang dimiliki siswa, dapat mengembangkan bakat yang dimiliki dan bisa menghasilkan pendapatan hasil dari diadakannya bazar pameran kreatifitas siswa ini.

Dari diadakannya kegiatan pameran kreatifitas siswa tersebut sesuai dengan nilai-nilai etos kerja yaitu dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan bisa menerapkan dalam bentuk kreatifitas dan bisa menghasilkan nilai jual yang diinginkan.

3. Implikasi Program Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Dalam Penanaman Etos Kerja di MAN 1 Banyuwangi

Selesai melakukan perencanaan dan melaksanakan kegiatan program kegiatan tentu tidak luput dengan implikasi atau dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dalam berorganisasi pasti tidak berjalan semulus itu di balik kesuksesan suatu kegiatan pasti ada implikasi atau keterlibatan madrasah dalam kegiatan yang akan dilaksanakan oleh OSIM. Berorganisasi tidak jauh dengan adanya masalah-masalah internal maupun masalah eksternal. Berikut beberapa implikasi yang terjadi pada kegiatan OSIM di MAN 1 Banyuwangi:

a. Kurangnya pendanaan dan pembinaan madrasah

Berbicara tentang pendaan dan pembinaan madrasah tidak asing pastinya di kalangan organisasi yang ada didalam madrasah. Pendanaan sekarang di madrasah tidak mudah seperti dua tahun yang lalu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nanik Ekowati beliau mengatakan bahwa:

“Dengan adanya zaman yang semakin canggih dan mudah untuk mengaksesnya maka anak-anak di tuntut oleh bapak kepala madrasah untuk mandiri secara dana yang mereka butuhkan untuk keberhasilan kegiatan yang mau mereka lakukan yaitu dengan cara mencari sponsor”.⁷⁹

Pernyataan tersebut di perkuat dengan hasil wawancara penulis kepada Syaiful Anwar Zaen, ketua 3 OSIM, ia mengatakan:

“Kami lumayan susah untuk masalah pendanaan ketika mau melakukan kegiatan karena kami dituntut untuk bisa mandiri tentang pendanaan maka dari itu, jalan keluar yang kami lakukan mencari sponsor kepada berbagai UMKM atau perusahaan aqua dengan tujuan meminimalisir ACC proposal yang kami ajukan. Masalah pembinaan sudah maksimal terhadap kami dan pembina OSIM dan Waka Kesiswaan sudah membimbing kita sampai menemukan apa yang kita harapkan bersama”.⁸⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan pembina OSIM dan ketua 3 OSIM adalah masalah pendanaan dan pembinaan madrasah terhadap organisasi yang ada di MAN 1 Banyuwangi seperti OSIM dan ekstrakurikuler. Pendanaan di MAN 1 Banyuwangi ternyata susah untuk mendapatkan ACC proposal kegiatan yang mau mereka lakukan karena kepala madrasah tidak memberikan

⁷⁹ Nanik Ekowati, diwawancarai oleh penulis, 07 Februari 2024

⁸⁰ Syaiful Anwar Zaen, ketua 3 OSIM, diwawancarai oleh penulis, 08 Februari 2024

dana kepada anak-anak melainkan kepala madrasah menuntut anak-anak untuk mandiri dalam masalah dana yang mereka butuhkan.

Dengan adanya permasalahan tentang dana dari madrasah anak-anak OSIM tidak putus asa karena, mereka di bimbing dan di arahkan oleh pembina OSIM dan waka kesiswaan untuk mencari sponsor, membuat stiker tentang kegiatan yang mereka lakukan sehingga kegiatan yang mereka lakukan sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Sesuai dengan nilai-nilai etos kerja yaitu mereka dapat mengendalikan emosi dengan baik dan bisa melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh anggota OSIM.

Dari adanya permasalahan tersebut sesuai dengan nilai-nilai etos kerja yaitu dapat mengendalikan emosi dalam hal pendanaan dan pembinaan yang ada di madrasah.

b. Banyaknya biaya yang dikeluarkan saat kegiatan madrasah

Biaya di dalam suatu lembaga madrasah sudah pasti sering dibicarakan karena biaya sudah di atur oleh komite atau kepala tata usaha yang ada di lembaga. Masalahnya sekarang semakin banyak biaya yang dikeluarkan saat kegiatan madrasah tidak diperbolehkan oleh kepala madrasah untuk melakukan kegiatan yang dianggap tidak penting dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak kepala madrasah bapak Abdul Hadi Suwito beliau mengatakan bahwa:

“Madrasah sekarang masih banyak kegiatan penting yang harus diutamakan tapi, anak-anak OSIM dan Ekstrakurikuler tidak tau

dengan adanya kegiatan itu maka dari itu, mereka protes tidak diberi waktu dan kenapa dana sangat sulit untuk dicairkan, masalahnya juga sekarang dengan kebijakan yang saya terapkan biar mereka bisa bertanggungjawab dengan apa yang akan mereka laksanakan”.⁸¹

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara penulis kepada Sofia Dwi Maulida anggota OSIM ia mengatakan:

“Kami sangat sulit untuk mencari waktu melakukan dan merealisasikan salah satu program kerja kami karena madrasah tidak memberi dana kepada kami melainkan kami dituntut untuk mencari dana sendiri maka dari itu, yang kami lakukan sesuai arahan dari pembina OSIM adalah membuat proposal ditujukan kepada UMKM dan perusahaan aqua dan lain-lain untuk mengajak kerjasama”.⁸²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan waka kesiswaan dan salah satu anggota OSIM adalah masalah banyaknya biaya yang dikeluarkan saat kegiatan madrasah terhadap organisasi yang ada di MAN 1 Banyuwangi seperti OSIM dan Ekstrakurikuler. Pendanaan di MAN 1 Banyuwangi ternyata susah untuk mendapatkan ACC proposal kegiatan yang mau mereka lakukan karena kepala madrasah tidak memberikan dana kepada anak-anak melainkan kepala madrasah menuntut anak-anak untuk mandiri dalam masalah dana yang mereka butuhkan.

Dengan adanya permasalahan tersebut mereka semangat dan pantang menyerah mereka untuk tetap bisa melaksanakan kegiatan yang sudah mereka programkan meskipun masih banyak kurangnya tetapi,

⁸¹ Nanik Ekowati, diwawancarai oleh penulis, 07 Februari 2024

⁸² Sofia Dwi Maulida, anggota OSIM, diwawancarai oleh penulis, 08 Februari 2024

dengan kebersamaan yang mereka lakukan akan menjadi ringan dengan adanya permasalahan pendanaan dalam kegiatan yang mereka lakukan.

Dari adanya permasalahan tersebut sesuai dengan nilai-nilai etos kerja yaitu dapat mengendalikan emosi dan optimis dengan tujuan mereka dalam hal biaya yang katanya banyak dikerluarkan saat kegiatan madrasah.

c. Adanya kegiatan yang bersamaan dengan kegiatan pembelajaran

Dalam suatu organisasi tidak jauh dengan namanya masalah dalam kegiatan yang ingin mereka lakukan salah satunya adalah kegiatan yang waktunya bersamaan dengan kegiatan pembelajaran maka dari itu, cara yang mereka ambil adalah melakukan kegiatan yang nantinya hasil dari kegiatan tersebut adalah memberikan hasil yang baik bagi para siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Ani Kurniawati beliau mengatakan bahwa:

“OSIM yang sekarang sangat sulit untuk minta perizinan ke madrasah untuk melakukan kegiatan apalagi bebarengan dengan kegiatan pembelajaran karena mereka dituntut untuk mandiri artinya, kalau mereka melakukan kegiatan harus memiliki dana sendiri. Kepala madrasah tidak memberikan dana sama sekali kepada anak-anak OSIM jadi saya dan anak-anak mencari cara dengan membuat proposal untuk mencari sponsor diluar. Pembinaan sudah saya usahakan semaksimal mungkin untuk menuntun dan merangkul mereka karena, mereka masih butuh dibimbing dan diberi arahan. Saya dan waka kesiswaan sudah memberi peluang kepada mereka untuk selalu mencari pandangan yang mudah didapatkan dan bisa kita ajak untuk berkolaborasi”.⁸³

⁸³ Ani kurniawati, diwawancarai oleh penulis, 05 Februari 2024

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara penulis kepada Syaiful Anwar Zaen, Ketua 3 OSIM, ia mengatakan:

“Kami lumayan susah untuk masalah waktu ketika mau melakukan kegiatan karena kami dituntut sebisa mungkin tidak melakukan atau membuat kegiatan ketika pelajaran kita juga diminta untuk bisa mandiri tentang mencari waktu ketika mau melakukan kegiatan maka dari itu, jalan keluar yang kami lakukan mencari waktu dan konsultasi kepada pembina OSIM dan waka kesiswaan bagaimana acaranya bisa terlaksana dengan tujuan memberikan siswa waktu luang agar tidak jenuh. Masalahnya kepala madrasah tidak mau kegiatan pembelajaran dipotong dengan kegiatan lain kami sudah maksimalkan supaya tidak barengan dengan kegiatan pembelajaran dikelas”.⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan waka kesiswaan dan ketua 3 OSIM adalah masalah waktu ketika kegiatan pembelajaran di madrasah. Waktu di MAN 1 Banyuwangi ternyata susah untuk mendapatkan ACC proposal kegiatan yang mau mereka lakukan karena kepala madrasah tidak memberikan dana kepada anak-anak melainkan kepala madrasah menuntut anak-anak untuk mandiri dalam masalah dana apalagi waktu yang kami butuhkan untuk melakukan kegiatan.

Dengan adanya masalah waktu dengan kegiatan yang akan dilakukan OSIM tidak mudah untuk mereka merubah atau mengatur kegiatan tersebut tetapi, mereka tidak putus asa mereka membuat jadwal baru untuk di terima oleh kepala madrasah.

Dari definisi hingga tujuan dari adanya implikasi atau keterlibatan madrasah dalam kegiatan dapat di simpulkan bahwa

⁸⁴ Syaiful Anwar Zaen, Ketua 3 OSIM, diwawancarai oleh penulis, 08 Februari 2024

kegiatan yang ada di MAN 1 Banyuwangi ternyata susah untuk mendapatkan ACC proposal kegiatan yang mau mereka lakukan karena kepala madrasah tidak memberikan dana kepada anak-anak melainkan kepala madrasah menuntut anak-anak untuk mandiri dalam masalah dana yang mereka butuhkan. Dengan adanya permasalahan tersebut mereka semangat dan pantang menyerah mereka untuk tetap bisa melaksanakan kegiatan yang sudah mereka programkan.

Dari adanya permasalahan tersebut sesuai dengan nilai-nilai etos kerja yaitu dapat mengendalikan emosi dan optimis dengan tujuan mereka dalam hal kegiatan yang waktunya bersamaan dengan pembelajaran.

Setelah membahas penyajian data dan analisis melalui data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, maka penulis dapat menyajikan hasil temuan penelitian pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana Perencanaan Program OSIM Dalam Penanaman Etos Kerja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi	a) Perencanaan dalam melakukan kegiatan OSIM terbagi menjadi tiga yaitu: mengadakan rapat pengurus OSIM, menentukan kepanitian dan persiapan pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini anggota OSIM benar-benar mempersiapkan dengan matang apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan Ketika berlangsung, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan dan mengecek kembali rundown acara. Berhasil tidaknya suatu kegiatan tidak lepas dari adanya persiapan yang dilakukan oleh anggota OSIM.

2.	Bagaimana Pelaksanaan Program OSIM Dalam Penanaman Etos Kerja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi	a) Pelaksanaan kegiatan OSIM terbagi menjadi tiga yaitu: kegiatan jum`at sehat, bank sampah dan pameran kreatifitas siswa. Dalam tahap pelaksanaan ini OSIM melibatkan narasumber dari ahlinya supaya menghasilkan informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai sampah, dalam kegiatan bank sampah tujuannya untuk memberikan ilmu dan pengetahuan baru bagi siswa-siswi MAN 1 Banyuwangi tentang pengelolaan sampah.
3.	Bagaimana Implikasi Program OSIM Dalam Penanaman Etos Kerja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi	a) Implikasi dalam kegiatan OSIM terbagi menjadi tiga yaitu: pendanaan dan pembinaan madrasah yang kurang maksimal. Dengan adanya permasalahan yang muncul dalam kegiatan yang akan dilaksanakan OSIM, dalam hal ini OSIM tidak putus asa dan tidak menyerah dengan adanya keterlibatan madrasah mengenai pendanaan dan pembinaan madrasah dan lain sebagainya. Tetapi OSIM ingin membuktikan kepada madrasah bahwa mereka bisa melakukan dan bertanggung jawab dengan kegiatan mereka sendiri.

C. Pembahasan Temuan

Sesuai hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah di analisis menyesuaikan teori menggunakan fenomena yang terjadi di lapangan, maka bisa di jelaskan lebih lanjut yang akan terjadi penelitian sesuai dengan sistematika pembahasan. Berdasarkan pokok perumusan masalah dan sesuai kondisi pada lapangan mengenai “Implementasi Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja di MAN 1 Banyuwangi”. Dalam pembahasan ini dapat di klasifikasikan menjadi tiga pokok tema besar sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja di MAN 1 Banyuwangi

Berdasarkan hasil temuan penulis melalui wawancara dan dokumentasi di lapangan, penulis menemukan data terkait

Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi program OSIM dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi dapat dilihat dari perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh anggota OSIM seperti: mengadakan rapat kepengurusan OSIM, menentukan kepanitiaan, dan persiapan kegiatan sebelum dilakukan. Kegiatan ini sangat memberikan hasil yang baik bagi anggota OSIM bisa melatih sikap kedisiplinan siswa, rasa percaya diri, dan memiliki sikap tanggung jawab dengan kegiatan yang mereka lakukan.

Sesuai dengan teori toto tasmara tentang ciri-ciri etos kerja yaitu orang yang memiliki semangat tinggi akan berorganisasi pasti akan melakukan kegiatan itu semaksimal mungkin dan memberikan hasil yang baik nantinya⁸⁵

Dalam sebuah organisasi ketika akan melakukan kegiatan pasti tidak jauh dengan adanya perencanaan dalam kegiatan tersebut supaya kegiatan yang akan dilaksanakan menghasilkan hasil yang baik dan bisa diterima oleh warga madrasah.

Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi program OSIM dalam penanaman etos kerja di MAN 1 banyuwangi dapat

⁸⁵ Toto Tasmara. "Membudayakan Etos Kerja Islami." *Review of Membudayakan Etos Kerja Islami*, by Toto Tasmara. *Jakarta Times*, Februari, 27 2015.

dilihat dari perencanaan yang dilakukan OSIM sebelum melakukan kegiatan OSIM. Kegiatan ini sangat memberikan hasil yang baik bagi anggota OSIM bisa melatih sikap kedisiplinan siswa, rasa percaya diri, dan memiliki sikap tanggung jawab dengan kegiatan yang mereka lakukan.

2. Pelaksanaan Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja di MAN 1 Banyuwangi

Berdasarkan hasil temuan penulis melalui wawancara dan dokumentasi di lapangan, penulis mendapatkan bahwa dalam sebuah organisasi pasti ada tahap pelaksanaan dalam sebuah kegiatan yang akan ataupun yang telah dilakukan. Kerjasama dan komunikasi yang baik akan menghasilkan yang baik juga maka dari itu, dengan komunikasi yang baik maka kita akan mampu menjalin kerjasama yang baik pula. Bekerja dalam bentuk tim akan lebih efektif dari pada bekerja sendiri-sendiri, tim tidak hanya penting dan bermanfaat pada organisasi, tetapi juga memberikan manfaat bagi individu para anggotanya.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang di jelaskan oleh toto tasmara mengenai membudayakn etos kerja yang baik sehingga nantinya kegiatan yang dilakukan pasti memberikan hasil yang baik.⁸⁶

Keberadaan OSIM tidak lepas dengan adanya support antara organisasi yang lain seperti pramuka, teater dan organisasi yang lain mereka merupakan organisasi yang sangat penting bagi kemajuan siswa, selain membentuk kepemimpinan siswa, OSIM juga dapat mendapatkan

⁸⁶ Toto Tasmara." Membudayakan Etos Kerja Islami." *Review of Membudayakan Etos Kerja Islami*, by Toto Tasmara. *Jakarta Times*, Februari, 27 2015.

pengetahuan secara langsung melalui interaksi antar anggota, selain itu organisasi ini merupakan tempat dimana siswa dapat mengembangkan potensi bakat maupun kreatifitas yang dimiliki.⁸⁷

Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi program OSIM dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi dapat dilihat dari hasil pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan oleh anggota OSIM dan berkolaborasi dengan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Banyuwangi kerjasama dan komunikasi yang baik akan menghasilkan yang baik juga maka dari itu, dengan komunikasi yang baik maka kita akan mampu menjalin kerjasama yang baik pula. Bekerja dalam bentuk tim akan lebih efektif dari pada bekerja sendiri-sendiri, tim tidak hanya penting dan bermanfaat pada organisasi, tetapi juga memberikan manfaat bagi individu para anggotanya.

3. Implikasi Program Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja di MAN 1 Banyuwangi

Berdasarkan hasil temuan penulis melalui wawancara dan dokumentasi di lapangan, penulis menemukan bahwa pada implikasi atau keterlibatan madrasah menghasilkan beberapa permasalahan yakni, kurangnya pendanaan dan pembinaan madrasah, banyaknya biaya yang dikeluarkan saat kegiatan madrasah dan adanya kegiatan yang bersamaan dengan kegiatan pembelajaran.

⁸⁷ OSIM, Observasi dan Wawancara oleh penulis, 08 Februari 2024

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang di jelaskan oleh toto tasmara tentang Dampak dalam sebuah kegiatan yang dilakukan pasti ada dalam sebuah kegiatan dampak terbagi menjadi dua yaitu: dampak positif dan dampak negatif.⁸⁸

Di dalam suatu organisasi tidak jauh dengan adanya keterlibatan madrasah dalam kegiatan OSIM hal ini di karenakan adanya masalah internal organisasi maupun masalah eksternal dari madrasah itu sendiri. Salah satunya yaitu adanya kegiatan yang bersamaan dengan kegiatan proses belajar mengajar artinya, masalah waktu ketika kegiatan pembelajaran di madrasah.⁸⁹

Berdasarkan hasil temuan penulis melalui wawancara dan dokumentasi yaitu biaya dalam kegiatan yang di madrasah seharusnya sudah ada dana tersendiri buat OSIM dan ekstrakurikuler yang lain. Tetapi permasalahan yang ada OSIM di MAN 1 Banyuwangi ini terkendala dengan pembiayaan dari madrasah karena, mereka dituntut oleh kepala madrasah untuk mandiri, mandiri dalam hal mencari dana seperti dana sponsor, dana iuran anggota OSIM dan di bantu juga oleh ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Banyuwangi.

Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi program OSIM dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi dapat dilihat dari keterlibatan madrasah dalam kegiatan yang dilakukan ketika

⁸⁸ Toto Tasmara." Membudayakan Etos Kerja Islami." *Review of Membudayakan Etos Kerja Islami*, by Toto Tasmara. *Jakarta Times*, Februari, 27 2015.

⁸⁹ OSIM, Observasi dan Wawancara oleh penulis, 08 Februari 2024

bermasalah dengan pendanaan dan pembinaan madrasah, saat waktunya yang bersamaan dengan kegiatan pembelajaran dan masalah waktu dengan kegiatan yang akan dilakukan OSIM tidak mudah untuk mereka merubah atau mengatur kegiatan tersebut tetapi, mereka tidak putus asa mereka membuat jadwal baru untuk di terima oleh kepala madrasah.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya tentang “Implementasi Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja di MAN 1 Banyuwangi” maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi di lihat dari perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh anggota OSIM seperti: jum`at sehat, Bank sampah dan Pameran kreatifitas siswa. Kegiatan ini sangat memberikan hasil yang baik bagi anggota OSIM bisa melatih sikap kedisiplinan siswa, rasa percaya diri, dan memiliki sikap tanggung jawab dengan kegiatan yang mereka lakukan.
2. Implementasi Program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan oleh anggota OSIM dan berkolaborasi dengan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Banyuwangi kerjasama dan komunikasi yang baik akan menghasilkan yang baik juga maka dari itu, dengan komunikasi yang baik maka kita akan mampu menjalin kerjasama yang baik pula. Bekerja dalam bentuk tim akan lebih efektif dari pada bekerja sendiri-sendiri, tim tidak hanya penting dan

bermanfaat pada organisasi, tetapi juga memberikan manfaat bagi individu para anggotanya.

3. Implementasi Program Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja di MAN 1 Banyuwangi dapat dilihat dari implikasi atau keterlibatan madrasah kegiatan yang sudah dilakukan ataupun yang belum dilakukan, kegiatan yang dilakukan OSIM terkait dengan pendanaan dan pembinaan madrasah maka dari itu, OSIM tidak mudah untuk mereka merubah atau mengatur kegiatan tersebut tetapi, mereka tidak putus asa mereka membuat jadwal baru untuk di terima oleh kepala madrasah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah di paparkan, maka terdapat beberapa saran oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi hendaknya selalu memberikan semangat dan dukungan terhadap kegiatan yang ada di madrasah dan memberikan pertimbangan terhadap kegiatan yang di ajukan oleh OSIM dan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Banyuwangi. Serta terlibat langsung dalam implementasi Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam penanaman etos kerja karena merupakan faktor utama keberhasilan kegiatan OSIM.

2. Bagi pembina OSIM dan Waka Kesiswaan

Pembina OSIM dan waka kesiswaan hendaknya mengayomi membimbing, serta mengarahkan OSIM secara konsisten dan selalu mengevaluasi para anggota OSIM dalam menjalankan aktifitas yang ada di madrasah. Dengan adanya pembinaan yang baik pasti akan menghasilkan tujuan dan hasil yang baik bagi kemajuan madrasah.

3. Bagi Kepengurusan OSIM

Seorang ketua serta anggota OSIM sebaiknya dapat menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada di madrasah, dan dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa lain, dan senantiasa dapat membawa MAN 1 Banyuwangi agar lebih baik kedepannya. Kebersamaan dan komunikasi yang baik adalah hal yang pertama untuk dilakukan supaya program kerja yang sudah di rencanakan bisa terlaksana sesuai dengan keinginan organisasi.

4. Bagi siswa MAN 1 Banyuwangi

Sebagai siswa yang patuh dengan peraturan yang sudah di tetapkan oleh madrasah sebaiknya dapat mematuhi peraturan madrasah dan selalu mengamalkan nilai-nilai religius dan senantiasa menjaga nama baik madrasah MAN 1 Banyuwangi.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dikembangkan oleh peneliti yang lainnya untuk mengembangkannya peneliti bisa menggunakan metode atau cara apapun untuk meneliti kegiatan tentang implementasi program

OSIM yang belum dilaksanakan. Dalam penelitian ini masih banyak data yang kurang terkait program kerja OSIM yang belum dilaksanakan, maka dari itu penulis berharap peneliti yang lainnya bisa menggali lebih lanjut mengenai program OSIM.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah.” Implementasi Pendidikan Karakter OSIS SMP Negeri 1 Lamongan”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Almasoem. “Keunggulan Siswa Yang Aktif Berorganisasi”. Diakses Juni 19, 2022.
- Anas, S. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka, 2017.
- Ahmad Faizal, Nurul Widyawati rahayu dan Imam Suroso, “Analisis Pengaruh Sumber Daya Insani, Etos Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Di BAZNAS Jember, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Indonesia 4 (1), 21-10-2021. <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/1822>.
- Andriany, Rina. “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Arikunto, Suharsimi, prosedur penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fayol, Henry. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka, 2016.
- Hasibuan, Binonggar. “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Bandung Utara: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Ilmy, Bachrul. “*Al-Islam Studi Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tarbawi)*”. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016.
- Katsir, Ibnu. “*(Kajian Tafsir Tarbawi)*”. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016.
- Miles, Matthew. Miles, *Qualitative Data Analysis et.al*. United States of America: Sage, 2014.
- Raharjo, Mudija. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung Barat: Wal Ashri Publishing, 2020.

- Sabat, Olivia. "7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung?." Review of 7 Manfaat Jadi Anak OSIS, Minat Untuk Gabung, by Olivia Sabat. *Bandung Times*. September 13, 2022.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Al-fabeta, 2016.
- Safitri, Dina. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar Sumatra Barat, 2021.
- Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Jambi Pustaka, 2017.
- Supriatna, Mamat. *Kepemimpinan OSIS*, Bandung: rineka Cipta, 2017.
- Srijanti. *Implementasi Penanaman Etos kerja OSIS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017.
- Syaiful Azis, Mohamad. "Peranan Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa Di MAN 2 Jember." Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Review of *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, by Syafaruddin. Jakarta, Juni 13 2019.
- Tasmara, Toto." Membudayakan Etos Kerja Islami." *Review of Membudayakan Etos Kerja Islami*, by Toto Tasmara. *Jakarta Times*, Februari 27 2015.
- Tausyadi, Mipsu. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Etos Kerja OSIS di SMPN 36 Pendidikan Khusus Layanan Khusus (PKLK) Kabupaten Kaur." Tesis, IAIN Bengkulu, 2020.
- Paluseri, *Kondensasi dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Wahab, A. Aziz. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Bandung: Bineka Cipta, 2018.
- Wijono, Sutarto. "Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi." *Review of Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*, by Sutarto Wiyono. *Malang Times*, September 19, 2023.
- Fadilah, Zein. "Pentingnya Organisasi Bagi Pelajar". Review of *Pentingnya Organisasi Bagi Pelajar*, by Pramuka UIN Suka. Oktober 11, 2023.

Lampiran 1

Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfina Damayanti
 Nim : 204101030017
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Banyuwangi, 11 MEI 2024

Saya



Alfina Damayanti

204101030017

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Impelementasi Program Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Dalam Penanaman Etos Kerja Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi</p>	<p>1. Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM)</p>	<p>1. Mengadakan Program OSIM</p> <p>2. Mampu Berkolaborasi</p>	<p>1. Kegiatan Jum`at sehat Bank</p> <p>2. Kegiatan sampah</p> <p>3. Kegiatan pameran kreatifitas siswa</p> <p>1. Meningkatkan Kerjasama Dengan Ekstrakurikuler</p> <p>2. Meningkatkan Kemampuan Untuk Kemajuan Madrasah</p> <p>3. Mengadakan Rapat Evaluasi Dengan Seluruh Ekstrakurikuler</p> <p>1. Kurangnya</p>	<p>Informan</p> <p>1. Kepala Madrasah MAN 1 Banyuwangi</p> <p>2. Waka Kesiswaan MAN 1 Banyuwangi</p> <p>3. Pembina OSIM MAN 1 Banyuwangi</p> <p>4. Anggota OSIM MAN 1 Banyuwangi</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif</p> <p>2. Jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif</p> <p>3. Lokasi Penelitian MAN 1 Banyuwangi</p> <p>4. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Analisis Data</p> <p>a. Data Condensation</p> <p>b. Data Display</p> <p>c. Conclusion</p>	<p>1. Bagaimana Perencanaan Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja Di MAN 1 Banyuwangi ?</p> <p>2. Bagaimana Pelaksanaan Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman</p>

	2. Penanaman Etos Kerja	<p>3. Mengolah pendanaan</p> <p>1. Profesionalitas Dalam Kinerja OSIM</p> <p>2. Menumbuhkan Sikap Solidaritas</p>	<p>Pendanaan dan Pembinaan Madrasah</p> <p>2. Banyaknya Biaya Yang Dikeluarkan Saat Kegiatan Madrasah</p> <p>3. Adanya Kegiatan Yang Bersamaan Dengan Kegiatan Pembelajaran</p> <p>1. Meningkatkan Kualitas Kinerja Secara Individu dan Organisasi</p> <p>2. Bertanggungjawab Dalam Melaksanakan Tugas</p> <p>1. Dapat Mengendalikan Emosi</p> <p>2. Melatih Sikap Percaya Diri</p>		<p>6. Validitas Data</p> <p>a. Trianggulasi Sumber</p> <p>b. Trianggulasi Teknik</p>	<p>Etos Kerja Di MAN 1 Banyuwangi?</p> <p>3. Bagaimana Implikasi Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja Di MAN 1 Banyuwangi?</p>
--	-------------------------	---	---	--	--	--

INSTRUMEN WAWANCARA

Fokus Penelitian	Indikator/aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran Objek Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Berdirinya MAN 2. Visi, Misi, Tujuan MAN 3. Data Guru 4. Data Siswa 5. Data Sarana dan Prasarana Pencapaian Prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah MAN 1 Banyuwangi (Drs. H. Abdul Hadi Suwito M.Pd. I) 2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan (Nanik Ekowati S.Pd.) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan MAN 1 Banyuwangi? 2. Apa Visi, Misi, Tujuan MAN 1 Banyuwangi? 3. Bagaimana struktur MAN 1 Banyuwangi? 4. Bagaimana kondisi kualifikasi guru dan tenaga kependidikan MAN 1 Banyuwangi? 5. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa MAN 1 Banyuwangi? 6. Bagaimana kondisi sarana prasarana MAN 1 Banyuwangi? 7. Bagaimana hasil pencapaian prestasi yang pernah didapat MAN 1 Banyuwangi?
Perencanaan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan Rapat Pengurus OSIM 2. Menentukan Kepanitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan (Nanik Ekowati S.Pd.) 2. Pembina OSIM (Ani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah yang dilakukan dalam menanamkan etos kerja dan membentuk jiwa kepemimpinan bagi anggota OSIM? 2. Bagaimana hambatan dalam menanamkan etos

<p>Penanaman Etos Kerja di MAN 1 Banyuwangi</p>	<p>3. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan</p>	<p>Kurniawati S.Pd.) 3. Anggota OSIM</p> 	<p>kerja dan mempelajari tentang manajemen organisasi bagi anggota OSIM?</p> <p>3. Bagaimana tolak ukur keberhasilan dalam menanamkan etos kerja dan memiliki sikap tanggungjawab bagi anggota OSIM?</p> <p>4. Bagaimana rekrutmen pengurus OSIM di MAN 1 Banyuwangi?</p> <p>5. Bagaimana model kepemimpinan OSIM di MAN 1 Banyuwangi?</p> <p>6. Kegiatan apa yang dilakukan OSIM untuk membentuk jiwa kepemimpinan, memiliki ilmu tentang manajemen organisasi dan memiliki sikap tanggungjawab?</p> <p>7. Bagaimana perencanaan OSIM dalam menanamkan etos kerja di MAN 1 Banyuwangi?</p> <p>8. Bagaimana perencanaan program kerja OSIM dalam menanamkan etos kerja di MAN 1 Banyuwangi?</p> <p>9. Bagaimana pembagian tugas yang dilakukan</p>
---	--	--	--

			OSIM dalam menanamkan etos kerja di MAN 1 Banyuwangi? 10. Apa yang dilakukan OSIM dalam melaksanakan kegiatan untuk menanamkan etos kerja anggota OSIM di MAN 1 Banyuwangi?
Pelaksanaan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Dalam Penanaman Etos Kerja di MAN 1 Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Jum`at sehat 2. Kegiatan Bank sampah 3. Kegiatan Pameran kreatifitas siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan (Nanik Ekowati S.Pd.) 2. Pembina OSIM (Ani Kurniawati S.Pd.) 3. Anggota OSIM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah yang dilakukan dalam menanamkan etos kerja OSIM dan meningkatkan kegiatan jum`at sehat di MAN 1 Banyuwangi? 2. Bagaimana hambatan dalam menanamkan etos kerja dan bagaimana hasil dari adanya kegiatan bank sampah? 3. Bagaimana tolak ukur keberhasilan dalam menanamkan etos kerja dan sapa hasil dari adanya kegiatan pameran kreatifitas siswa? 4. Apa yang di hasilkan dari kegiatan OSIM dari kegiatan program OSIM tentang jum`at sehat? 5. Apa yang di hasilkan dari kegiatan OSIM dari kegiatan program OSIM tentang bank sampah? 6. Apa yang di hasilkan dari kegiatan OSIM dari

			kegiatan program OSIM tentang pameran kreatifitas siswa?
Implikasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Dalam Penanaman Etos Kerja di MAN 1 Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya Pendanaan dan Pembinaan Madrasah 2. Banyaknya Biaya Yang dikeluarkan Saat Kegiatan Madrasah 3. Adanya Kegiatan Yang Bersamaan Dengan Kegiatan Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan (Nanik Ekowati S.Pd.) 2. Pembina OSIM (Ani Kurniawati S.Pd.) 3. Anggota OSIM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat njenengan dalam kurangnya pendanaan dan pembinaan madrasah bagi OSIM di MAN 1 Banyuwangi? 2. Bagaimana pendapat njenengan dalam banyaknya biaya yang dikeluarkan saat kegiatan madrasah? 3. Bagaimana pendapat njenengan dalam adanya kegiatan yang bersamaan dengan kegiatan pembelajaran? 4. Langkah apa yang dilakukan OSIM untuk mengatasi tentang kurangnya pendanaan dan pembinaan madrasah, banyaknya biaya yang dikeluarkan saat kegiatan madrasah dan adanya kegiatan yang bersamaan dengan kegiatan pembelajaran di MAN 1 Banyuwangi?

INSTRUMEN OBSERVASI

Peneliti: Alfina Damayanti

Lokasi Penelitian: MAN 1 Banyuwangi

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk memotret aspek yang berkaitan dengan Implementasi Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Dalam Penanaman Etos Kerja meliputi kegiatan antara lain bentuk kegiatan, dampak kegiatan dan faktor penghambat kegiatan.

Aspek Yang diamati	Indikator
Perencanaan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Dalam Penanaman Etos Kerja di MAN 1 Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none">1. Mengadakan Rapat Pengurus OSIM2. Menentukan Kepanitiaan3. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
Pelaksanaan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Dalam Penanaman Etos Kerja di MAN 1 Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan Jum`at sehat2. Kegiatan Bank sampah3. Kegiatan Pameran kreatifitas siswa
Implikasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Dalam	<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya Pendanaan dan Pembinaan Madrasah2. Banyaknya Biaya Yang Dikeluarkan Saat

Penanaman Etos Kerja di MAN 1 Banyuwangi



Kegiatan Madrasah

3. Adanya Kegiatan Yang Bersamaan Dengan Kegiatan Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Profil MAN 1 Banyuwangi
2. Sejarah MAN 1 Banyuwangi
3. Visi, Misi, Tujuan MAN 1 Banyuwangi
4. Letak Geografis MAN 1 Banyuwangi
5. Tata Tertib MAN 1 Banyuwangi
6. Struktur Kepengurusan MAN 1 Banyuwangi
7. Keadaan Sarana Prasarana MAN 1 Banyuwangi
8. Data Tenaga Kependidikan MAN 1 Banyuwangi
9. Data Peserta Didik MAN 1 Banyuwangi
10. Perencanaan Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja Di MAN 1 Banyuwangi
11. Pelaksanaan Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja Di MAN 1 Banyuwangi
12. Implikasi Program Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Penanaman Etos Kerja Di MAN 1 Banyuwangi



Lampiran 4

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5237/In.20/3.a/PP.009/01/2024
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 1 BANYUWANGI
 Jl. Ikan Tengiri No.02 Sobo Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101030017
 Nama : ALFINA DAMAYANTI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH (OSIM) DALAM PENANAMAN ETOS KERJA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI" selama 20 (dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bpk.Drs.H. Abdul Hadi Suwito M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Januari 2024
 Ditandatangani,
 (Bidang Akademik,
 KHOTIBUL UMAM



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 5

Jurnal Kegiatan Penelitian



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
 IMPLEMENTASI ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH (OSIM) DALAM
 PENANAMAN ETOS KERJA
 DI MAN I BANYUWANGI

No.	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	17 Januari 2024	Silaturahmi sekaligus mengantarkan surat penelitian	PTSP MAN 1 Banyuwangi	
2.	22 Januari 2024	Perkenalan, Observasi dan wawancara ketua OSIM 1 (1)	Aisa Bintang Fahrendy kelas XI SAINTEK 4 (Ketua 1)	
		Wawancara dengan ketua OSIM 2 (2)	Syaiful Anwar Zaen kelas XI SAINTEK 5 (Ketua 2)	
		Wawancara dengan seksi bidang hubungan masyarakat (3)	Nayla Gusti Maheswari kelas XI SAINTEK 5 (Koordinator Humas)	
3.	25 Januari 2024	Wawancara dengan pembina OSIM sekaligus observasi	Ani Kurniawati S.Pd	
4.	02 Februari 2024	Wawancara waka kesiswaan sekaligus observasi	Nanik Ekowati S.Pd	
5.	05 Februari 2024	Wawancara dengan kepala madrasah	Drs. Abdul Hadi Suwito	
6.	06 Februari 2024	Meminta surat permohonan telah selesai penelitian kepada staf tata usaha	Ikbaar Anwar Subandi	

Banyuwangi, 03 Mei 2024

Kepala MAN 1 Banyuwangi



Drs. Abdul Hadi Suwito M.Pd.

NIP.19660620199031001

Lampiran 6

Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH ALIYAH NEGERI I
Jalan Ikan Tengiri Nomor 2 Sobo Banyuwangi
Telepon (0333) 424610 ; *Faksimile* (0333) 424610
Website : www.manbwil.sch.id ; Email : man_banyuwangi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 234/Ma.13.30.01/PP.00.9/05/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Drs. Abd. Hadi Suwito
NIP : 19660620 199503 1 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan : Guru Madya/Kepala MAN 1 Banyuwangi

Menerangkan bahwa

Nama : Alfiná Damayanti
NIM : 204101030017
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Implementasi Organisasi Siswa Intra Madrasah (Osim) Dalam
Penanaman Etos Kerja Di Madrasah Aliyah Negeri 1
Banyuwangi.

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan *Telah Menyelesaikan Penelitian Skripsi* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi mulai Bulan 22 Januari s.d 20 Februari 2024.

Demikian Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 02 Mei 2024
Kepala Madrasah

Hadi Suwito

Lampiran 7

Dokumentasi



**Wawancara dengan kepala MAN 1 Banyuwangi
Bpk. Drs. H. Abdul Hadi Suwito M. Pd.**



Wawancara dengan Ketua 1



Wawancara dengan anggota OSIM



**Wawancara dengan Waka Kesiswaan
Ibu Nanik ekowati S.Pd.**



Pembina OSIM Ibu Ani Kurniawati S.Pd.



Rapat kepengurusan OSIM



Kegiatan Pameran Kreatifitas Siswa



Dokumentasi Persiapan Kegiatan



Rapat Penentuan Kepanitiaan Acara



Kegiatan Jum'at Sehat



Kegiatan Buang Sampah



Kegiatan Jum'at Drama



Dokumentasi dengan salah satu sponsor



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS

Nama : Alfina Damayanti
NIM : 204101030017
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 02 Oktober 2001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Dusun Gadog, Desa Tamansuruh, Banyuwangi
Email : Alfinady0210@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 1). TK Pinang Sari 01 : 2006 -2008
- 2). SDN 05 Tamansuruh : 2008-2014
- 3). MTS Ar-rabbi : 2015-2017
- 4). MAN 1 Banyuwangi :2018- 2020
- 5). S1 UIN KHAS Jember : 2020-2024